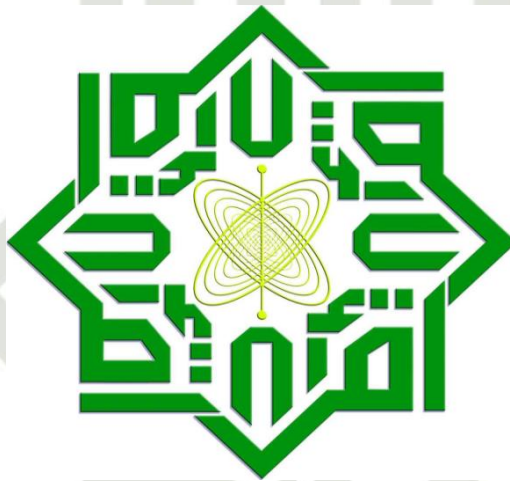


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IMPLEMENTASI PROGRAM KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SE- KELURAHAN SIALANGMUNGGU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 189 PEKANBARU

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

MUSLIM

NIM: 21890110059

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU
2021 M/1443 H**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Muslim
Nomor Induk Mahasiswa : 21890110059
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM LOMITE SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM.SE-KELURAHAN SIALANGMUNGGU DISTRIK
DASAR NEGERI 189 PEKANBARU

Tim Penguji:

Dr. Zaitun, M.Ag
Penguji I/Ketua

Dr. Masrun, MA
Penguji II/Sekretaris

Dr. Andi Murniati, M.Pd
Penguji III

Dr. Agustiar, M.Ag
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 28/08/2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

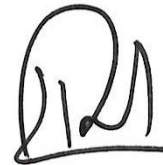
Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “Implementasi Program Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam se-Kelurahan Sialangmunggu di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru”, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Muslim
NIM : 21890110059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi :

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 28 Juli 2021

Pembimbing I,

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
NIP. 19740103200003 2 001



.....
Tanggal : 28 Juli 2021

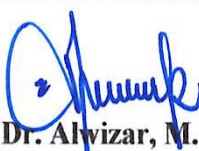
Pembimbing II,

Dr. Abu Bakar, M.Pd
NIP. 195808031 99402 1 001



.....
Tanggal : 28 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alvizar, M.Ag
NIP. 19700422200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Implementasi Program Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru”** yang ditulis oleh :

Nama : Muslim
NIM : 21890110059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: Agustus 2021

Pembimbing I,

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
NIP. 197401032000032001

Tanggal: Agustus 2021

Pembimbing II,

Dr. Abu Bakar, M.Pd
NIP. 195808031994021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Alvizar, M.Ag
NIP. 197004222003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sri Murhayati, M.Ag

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

Muslim

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Muslim
NIM	: 21890110059
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	:
Judul	: Implementasi Program Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Se-Kelurahan Sialangmunggu di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Pembimbing I



Dr. Sri Murhayati, M.Ag.

NIP. 19740103200003 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Abu Bakar, M.Pd

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Muslim

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Muslim
NIM	: 21890110059
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	:
Judul	: Implementasi Program Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Se-Kelurahan Sialangmunggu di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 28 Juli 2020
Pembimbing II

Dr. Abu Bakar, M.Pd

NIP. 195808031 99402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muslim
 NIM : 21890110059
 Tempat/Tanggal Lahir : Tembilahan, 29 Desember 1975
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Implementasi Program Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Se-Kelurahan Sialangmunggu di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagai Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 28 Juli 2020




Muslim
 NIM. 21890110059

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUSLIM

NIM : 21890110059

Tempat, Tgl Lahir : Tembilahan, 29 Desember 1975

Fakultas/Pascasarjana : Pascasarjana Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* :

Implementasi program komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam
sekelurahan Sialangmunggu di Sokolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya*saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Desember 2021

Yang membuat pernyataan



MUSLIM

NIM : 21890110059

* Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. Atas berkat, rahmat, taufiq, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul **“Implementasi Program Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Se-Kelurahan Sialangmunggu di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru”**. Selanjutnya shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada suri teladan terbaik, penutup para Nabi, Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan dan penyelesaian Tesis ini adalah berkat pertolongan Allah Swt dan adanya bimbingan dan dorongan serta motivasi dari berbagai pihak kepada penulis sejak awal memulai sampai ke tahap penyelesaiannya. Rasanya mustahil tesis ini akan dapat terwujud tanpa keterlibatan mereka. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian Tesis ini. Terutama ucapan doa dan status terima kasih yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda (alm) Halimah dan Ayahanda (alm) Abdurrahman. Kedua insan tercinta inilah yang tanpa lelah dengan segenap jiwa dan raganya mendidik dan mendoakan kesuksesan dan keberhasilan anak-anaknya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Tesis ini. Akan tetapi, karena keterbatasan ruang dan waktu, tentu tidak semua nama mereka dapat penulis sebutkan satu persatu disini.

Ungkapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua tercinta, Ibunda Halimah, kedua mertua tercinta Ayahanda Darwis Majid dan Ibunda Roslaina, orang tua penulis yang selalu mendoakan yang terbaik dalam proses dan penyelesaian Tesis ini;

Istri tercinta, Fitreswita, terima kasih atas dukungan dan kesabarannya menemani penulis dalam proses penulisan dan penyelesaian Tesis ini. Tanpa bantuan, pengertian dan kasih sayangnya tentu sulit menyelesaikan Tesis ini;

Putra-putra tersayang, Ananda Alnafis Maghfirah Ramadhan dan ‘Abdan Rauzi. Tesis ini Ayah persembahkan untuk ananda. Semoga bisa menjadi inspirasi dalam menuntut ilmu;

4. Kakak-kakak, Abang-abang dan Adik-adik penulis yang selalu mendoakan kelancaran proses penulisan Tesis ini;

5. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau;

6. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Dan Ibu Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau;

Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau;

Ibu Dr. Sri Murhayati, M.Ag., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Abu Bakar, M.Pd., sebagai pembimbing II dalam penyusunan dan penyelesaian Tesis ini;

Seluruh dosen dan staf di lingkungan Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu melalui tulisan ini. Hanya Allah Swt yang mampu membalas amal baik mereka semua.

Atas bantuan dari pihak-pihak yang telah disebutkan diatas, maka penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik dalam penulisan Tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih banyak ditemukan kesalahan dan kekurangan disana sini serta sangat jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak yang berkesempatan membaca Tesis ini demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Akhirnya, penulis berdoa dan berharap kepada Allah Swt semoga Tesis yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan dan bagi para pembaca umumnya. Aamiin.

Pekanbaru, 28 Juli 2021

Muslim
NIM. 21890110059

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PASCASARJANA	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Penegasan Istilah	13
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	16
E. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KONSEP OPERASIONAL	
A. Landasan Teori	18
B. Penelitian Yang Relevan	54
C. Konsep Operasional.....	59
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	61
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	62
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	63
D. Informan Penelitian	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Teknik Analisis Data.....	68
G. Pengecekan Keabsahan Penelitian	70

**BAB IV IMPLEMENTASI PROGRAM KOMITE SEKOLAH DALAM
PENINGKATAN MUTU PAI DI SDN 189 PEKANBARU**

A. Profil SDN 189 Pekanbaru	72
B. Implementasi Program Komite Sekolah.....	78
C. Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu PAI.....	81
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	120

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	130
B. Saran	133

DAFTAR PUSTAKA.....135

LAMPIRAN

PROFIL PENULIS

DAFTAR SINGKATAN

No.	SINGKATAN	KEPANJANGAN DARI KATA
1	Swt	Subhânahu wa ta'âlâ
2	Saw	Shallalâhu alaihi wasallam
3	a.s	Alaihissalâm
4	H	Hijriyah
5	M	Masehi
6	Q.S	Al-Qur'an Surat
7	Hlm	Halaman
8	T.p	Tanpa Penerbit
9	T.tp	Tanpa Tempat
10	T.th	Tanpa Tahun
11	L	Lahir Tahun
12	W	Wafat Tahun
13	H.R	Hadis Riwayat
14	r.a	Radiyallâhu 'anhu
15	Cet	Cetakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ث	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	,
ط	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
ك	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ي	Sh	ي	Y
د	DI		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla;

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla;

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna.

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun;

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun.

C. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbuthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة menjadi *al-madrasah li al-madrasah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *Mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafzh al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh al-jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Mâsyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SE- KELURAHAN SIALANGMUNGGU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 189 PEKANBARU

(Muslim, NIMKO: 21890110059, Prodi PAI UIN Suska Riau, 2021).

Keberadaan Komite Sekolah di setiap jenjang pendidikan Dasar dan Menengah sangat urgen untuk ikutserta berperan meningkatkan mutu pendidikan, termasuk di SDN 189 di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebagai objek penelitian ini sebagai wadah yang mewakili masyarakat dirasa belum berperan dengan optimal. Komite Sekolah yang dibentuk pada dasarnya hanya sebagai alat kelengkapan dan kurang memberikan bantuan yang bersifat signifikan terhadap kebutuhan sekolah. Komite Sekolah mengalami kesulitan melakukan kontrol tentang penyelenggaraan manajemen pendidikan di sekolah. Hal ini disebabkan karena pengurus Komite Sekolah belum secara komprehensif memahami manajemen pendidikan berbasis sekolah. Bahkan tidak tertutup kemungkinan bahwa pengurus Komite Sekolah kurang memahami apa sebenarnya peran, fungsi dan tujuan Komite Sekolah. Untuk penelitian ini mengajukan rumusan masalahnya adalah Bagaimanakah Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu PAI di SDN 189 Pekanbaru sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah ? dan faktor-faktor apakah yang mempengaruhi Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu PAI di SDN 189 Pekanbaru ? Untuk penelitian itu digunakan metode kualitatif dengan pengambilan data lapangan (SDN 189 Pekanbaru) melalui informan Kepala Sekolah, anggota Komite Sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan data yang telah disajikan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analitik. Temuan hasil penelitian mengindikasikan bahwa Komite Sekolah dalam Meningkatkan Program Mutu PAI di SDN 189 Pekanbaru sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah belum berperan dengan maksimal, karena Komite Sekolah mengalami kesulitan melakukan kontrol tentang penyelenggaraan manajemen pendidikan di Sekolah. Hal ini disebabkan karena pengurus Komite Sekolah belum secara komprehensif memahami manajemen pendidikan berbasis sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi peranan Komite Sekolah dalam meningkatkan program mutu PAI di SDN 189 tersebut disebabkan oleh pengurus Komite Sekolah kurang memahami apa sebenarnya peran, fungsi dan tujuan Komite Sekolah dengan baik.

Kata kunci: Implementasi, Mutu, Komite Sekolah, SDN 189.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE SCHOOL COMMITTEE'S PROGRAM FOR IMPROVING MAJOR ISLAMIC EDUCATION QUALITY AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 189 SIALANGMUNGGU PEKANBARU CITY (Muslim, NIMKO: 21890110059, Major PAI UIN Suska Riau, 2021).

The existence of School Committees at every level of Primary and Secondary education is very urgent to participate in improving the quality of education, including at SDN 189 in Sialangmunggu Village, Tampan District, Pekanbaru City, as the object of this research as a forum that represents the community, it is felt that it has not played an optimal role. The School Committee formed basically only as a tool and does not provide significant assistance to the needs of the school. The School Committee has difficulty controlling the implementation of education management in schools. This is because the school committee management has not comprehensively understood the management of school-based education. It is even possible that the school committee administrators do not understand what the school committee's role, function and purpose are. For this research, the formulation of the problem is How is the Role of the School Committee in Improving the Quality of PAI at SDN 189 Pekanbaru in accordance with the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 75 of 2016 concerning School Committees? and what factors influence the role of the school committee in improving the quality of PAI at SDN 189 Pekanbaru? For this research, qualitative methods were used with field data collection (SDN 189 Pekanbaru) through principal informants, members of the School Committee, educators and education staff. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation, while the data that had been presented were analyzed using descriptive analytic techniques. The findings of the research indicate that the School Committee in Improving the PAI Quality Program at SDN 189 Pekanbaru in accordance with the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 75 of 2016 concerning School Committees has not played a maximum role, because the School Committee has difficulty controlling the implementation of education management in schools. This is because the school committee management has not comprehensively understood the management of school-based education and the factors that influence the school committee's role in improving the PAI quality program at SDN 189 are caused by the school committee's lack of understanding of the actual role, function and purpose of the school committee with good.

Keywords: Implementation, Quality, School Committee, SDN 189.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan anugerah pengetahuan yang tidak dapat di pandang sebelah mata. Suatu bangsa dapat mencapai masa keemasan dengan pendidikan. Hal ini karena pendidikan berkontribusi langsung dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, pendidikan akan berdampak pada pengembangan dalam bidang ekonomi, pengetahuan, dan teknologi.

Tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yang menyebutkan bahwa Tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan jangan hanya dipandang sebagai suatu kewajiban. Lingkungan pendidikan harus pandai merencanakan, mengorganisir, mengemas, melaksanakan, mengevaluasi serta menindaklanjuti suatu proses pendidikan yang dilakukan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersinergi dan berkesinambungan. Di lingkungan lembaga pendidikan terlibat sejumlah manusia yang harus bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan.¹

Sejak digulirkannya reformasi dan telah diberlakukannya Undang-Undang (UU) Otonomi Daerah, yaitu UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan UU Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah yang kini disempurnakan menjadi UU Nomor 23 tahun 2014 sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan UU Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 23 Tahun 2014 dan UU Nomor 33 Tahun 2004 telah mengubah segala peraturan dari yang bersifat sentralistik menjadi desentralisasi. Berlakunya undang-undang otonomi daerah tersebut telah memberikan angin segar bagi daerah, karena diberikan kekuasaan dan kewenangan yang sangat luas untuk mengurus dan mengatur sendiri berbagai kewenangan di dalamnya termasuk dalam bidang pendidikan.

Bentuk otonomi dalam bidang pendidikan berbeda dengan otonomi dalam bidang lainnya. Otonomi dalam bidang pendidikan tidak berhenti pada daerah tingkat kabupaten dan kota saja, tetapi justru langsung kepada sekolah sebagai ujung tombak penyelenggaraan pendidikan. Dalam kaitannya dengan pendidikan, Hlaar mengemukakan bahwa, sebagaimana dikutip oleh Mulyasa, pendidikan nasional dewasa ini dihadapkan pada empat krisis pokok, yakni yang berkaitan dengan mutu, relevansi atau efisiensi eksternal, elitisme, dan manajemen. Lebih lanjut dikemukakan bahwa sedikitnya ada enam masalah pokok yang terkait dengan sistem pendidikan nasional: 1) menurunnya akhlak dan moral peserta didik, 2)

¹Sri Wardiah, *Strategi Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol.3 No. 2, Mei 2015, hal. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerataan kesempatan belajar, 3) masih rendahnya efisiensi internal sistem pendidikan, 4) status kelembagaan, 5) manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional, dan 6) sumber daya yang tergolong minim dan belum profesional.²

Persoalan peningkatan mutu pendidikan hingga saat ini masih belum menggembirakan. Persoalan tersebut masih juga diperparah dengan pengelolaan pendidikan yang belum efisien, demokratis, berkeadilan, serta partisipatif. Hal ini terjadi sebagai akibat otonomi pengelolaan pendidikan dan profesional pada tingkat pemerintah daerah dan satuan pendidikan yang belum sepenuhnya terwujud.

Menyadari urgensi pendidikan tersebut tentu pemerintah sangat serius di bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan menyesuaikan diri untuk hidup. Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan diantaranya ialah pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, hingga pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan tentu tidak akan berjalan optimal jika dilakukan oleh satu pihak. Perlu dukungan dari beberapa pihak untuk bersinergi guna meningkatkan kualitas pendidikan. Dan salah satu yang dapat bersinergi ialah peran masyarakat dan orang tua murid itu sendiri.

Terkait dengan peran masyarakat dalam sistem pendidikan nasional maka Pemerintah telah menetapkan regulasi yang mengatur mengenai peran serta masyarakat tersebut dalam bentuk Komite sekolah. Seperti yang dijelaskan dalam

²Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 56 ayat 1 menjelaskan bahwa Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan berupa perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah. Dewan pendidikan dan komite sekolah dibentuk untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Dewan pendidikan dibentuk di setiap kabupaten atau kota, sedangkan komite sekolah dibentuk di setiap satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan.³

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah menjelaskan bahwa Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, komunitas sekolah serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.⁴

Komite Sekolah merupakan kumpulan dari beberapa tokoh masyarakat yang masing-masing pengurus dan anggota Komite Sekolah dari kalangan yang berbeda untuk kepentingan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Tujuan dari keberadaan Komite Sekolah tidak hanya memberikan suatu masukan atau pertimbangan saja, tetapi Komite Sekolah juga memiliki peran dan fungsi untuk menjalankan tugasnya dalam memajukan sekolah dan mengaktualisasikan dalam lingkungan masyarakat.⁵

³Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 56 ayat

⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 75 Tahun 2016 tentang *Komite Sekolah* Pasal 1 Ayat 2

⁵Yunita Endra Megianti, “*Pemberdayaan Komite Sekolah: Kajian Konsep dan Implementasinya*”, SAP, Vol. 1 No. 1, Desember 2016, hal. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui lembaga Komite Sekolah peran masyarakat akan semakin sentral dalam pendidikan. Hal tersebut menandakan bahwa keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat, melainkan juga pemerintah provinsi, kabupaten/kota, dan pihak sekolah, orangtua, dan masyarakat atau *stakeholder* pendidikan. Hal ini sesuai dengan konsep partisipasi berbasis masyarakat (*Community-based participation*) dan manajemen berbasis sekolah (*school-based management*). Atas dasar pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan, maka dibentuk komite sekolah yang didasarkan atas Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002, yang keberadaannya berperan sebagai berikut:

- 1) Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.
- 2) Pendukung (*supporting agency*) baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- 3) Pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.
- 4) Mediator antara pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di satuan pendidikan.⁶

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh kalangan masyarakat pada saat ini khususnya pada lembaga pendidikan adalah dari setiap masing-masing jenjang pendidikan yang mutu pendidikannya sangat rendah. Permasalahannya yaitu karena kurang terlibatnya masyarakat untuk ikut serta dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Meskipun telah diupayakan oleh pihak sekolah, namun keterlibatan tersebut masih sebatas dalam bentuk dukungan dana untuk penyelenggaraan pendidikan. Sementara itu, keterlibatan orang tua peserta didik

⁶Lampiran I Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 Tanggal 2 April 2002.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengambil keputusan tentang program-program sekolah, proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah serta evaluasi program belum dapat terealisasi.⁷

Dari permasalahan di atas, maka dari pihak sekolah itu sendiri perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan yang merupakan suatu proses terintegrasi dengan peningkatan pengelolaan lembaga pendidikan. Dalam meningkatkan pengelolaan suatu lembaga, tidak hanya Kepala Sekolah saja yang berperan aktif, tetapi juga sekelompok masyarakat yang dalam hal ini diwakili oleh Komite Sekolah.

Komite Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi yang merangkul dan mewadahi serta berusaha menyatukan visi dan misi komponen-komponen pendidikan yang terdapat dalam masyarakat. Salah satu upaya Komite Sekolah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan yang berkaitan dengan masyarakat tersebut khususnya masalah pembiayaan/dana pendidikan, tanpa harus tergantung sepenuhnya pada pembiayaan yang disediakan oleh pemerintah pusat melalui APBN-nya dan pemerintah daerah melalui APBD-nya yang tidak akan pernah mencukupi kebutuhan-kebutuhan pada satuan lembaga pendidikan.⁸

Pembentukan Komite Sekolah ditetapkan dalam keputusan Permendikbud No. 75 Tahun 2016. Komite Sekolah merupakan suatu organisasi untuk mewadahi hubungan antara sekolah dengan masyarakat, sehingga akan terciptanya saling pengertian dan kerja sama yang diharapkan oleh pihak sekolah dengan masyarakat.

⁷Amirunsyah Awie, *Implementasi Kebijakan Peran Komite Sekolah SMKN 5 Samarinda. Pemerintahan Integratif*, Vol. 2 No. 4, 2014, 2145.

⁸Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 360.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, Komite Sekolah mempunyai peran dan fungsi yang sama dengan lembaga sekolah yaitu meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan, maka peran bersama antara Komite Sekolah serta masyarakat sangat dibutuhkan dan dari pihak masyarakat itu sendiri dalam memberikan bantuan berupa gagasan, kritik, saran dan pemikiran yang sifatnya inovatif dan kreatif demi kemajuan suatu lembaga sekolah. Partisipasi dari masyarakat memang sangatlah diperlukan dalam mengembangkan pendidikan di sekolah, karena diharapkan dari pihak Komite Sekolah itu tidak hanya memberikan dalam bentuk konsep dan wacana saja, tetapi lebih berkeinginan untuk menjalankan tugasnya sebagai komite disuatu lingkungan sekolah.

Keberhasilan suatu sekolah juga dapat dilihat dari pencapaian kerjasama antara sekolah dengan Komite Sekolah tersebut. Oleh karena itu, Komite Sekolah memegang peranan yang sangat penting dan signifikan. Sasaran manajemen pendidikan adalah pengelolaan dan pemberdayaan potensi partisipasi masyarakat untuk memperkuat institusi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan sehingga diperoleh sumber daya manusia yang berdaya saing dan kompeten (handal).⁹

Menurut Zulkifli, yang meneliti tentang komite mengatakan bahwa pihak Komite Sekolah dalam menyelenggarakan suatu pendidikan baik di sekolah negeri maupun swasta, diharapkan mampu mendorong partisipasi dari pihak masyarakat karena belum konsistens dalam menjalankan tugas sebagai Komite Sekolah. Antara

⁹Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyajakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak sekolah dengan Komite Sekolah belum terjalin suatu kerjasama yang baik dan dari pihak Komite Sekolah sendiri terkadang hanya sebagai formalitas saja dan keberadaanya kurang dibutuhkan.¹⁰

Untuk mengimplementasikan konsep Komite Sekolah itu sendiri sangat tidak mudah, karena dilihat dari berbagai pengalaman yang sudah terjadi di lingkup masyarakat. Kesulitannya bukan bersumber pada konsep Komite Sekolah yang kurang jelas, melainkan budaya berorganisasi di lingkungan masyarakat belum berkembang dengan baik dan transparan. Sebagai tindak lanjut Surat Keputusan Mendiknas tentang Komite Sekolah itu telah dilakukan kegiatan sosialisasi maupun penyusunan berbagai pedoman operasional pelaksanaannya. Tetapi, pada kenyataannya organisasi Komite Sekolah sangatlah penting guna meningkatkan mutu pendidikan yang akan menjadikan suatu lembaga sekolah lebih berkualitas.¹¹

Salah satu bidang studi yang diajarkan dalam dunia pendidikan khususnya pada pendidikan dasar dan menengah adalah Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan Al-Quran, As-Sunnah dan Ijtihad yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada terdidik agar ia memiliki kepribadian muslim, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada

¹⁰Zulkifli Matondang, *Pemberdayaan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Sekolah di Kota Tebing Tinggi*, (September, 2011).

¹¹Sri Renani Pantjastuti ect.all., *Komite Sekolah: Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan* (Jogyakarta: Hikayat Publishing, 2008), hal. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

man Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹²

Pendidikan Agama Islam tidak hanya terbatas tentang pengajaran akan ritus-ritus dan segi formalistik agama atau dapat pula dipahami bahwa pendidikan Agama Islam tidak hanya terbatas pada “Pengajaran Islam”. Karena itu keberhasilan Pendidikan Agama Islam tidak hanya cukup diukur dari seberapa jauh anak menguasai hal-hal yang bersifat kognitif atau pengetahuan tentang ajaran agama atau ritus-ritus agama semata. Justru yang lebih penting adalah tertanamnya nilai-nilai keagamaan tersebut dalam jiwa dan seberapa jauh pula nilai-nilai itu terwujud nyata dalam tindakan dan budi pekerti sehari-hari dan pada akhirnya akan melahirkan budi luhur (*akhlāq-u l-karīmah*).

Pendidikan Agama Islam juga merupakan salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Dengan tingginya sumberdaya manusia maka akan menjadikan kemajuan dan peradaban suatu bangsa, dan sebaliknya suatu bangsa akan sulit untuk maju jika sumberdaya manusianya rendah dan terkebelakang.

Menurut Zakiah Darajat dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* mengatakan bahwa:

Pendidikan akan menjadikan mutu yang baik jika semua komponen-komponen tersebut antara lain: tujuan pendidikan, peserta didik, orang tua, orang dewasa, guru dan masyarakat serta isi pendidikan. Pada dasarnya komponen-komponen pendidikan juga dituntut untuk saling menunjang satu sama lain sehingga dapat tercapai suatu hasil pendidikan yang optimal.¹³

¹²Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

¹³Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka partisipasi masyarakat sebagai kekuatan kontrol dalam pelaksanaan program pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting. Karena dengan adanya partisipasi masyarakat khususnya dalam wadah atau lembaga Komite Sekolah menjadi semacam kekuatan kontrol bagi pelaksanaan dan kualitas Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di sekolah-sekolah.

Oleh karena itu, dengan adanya wadah ataupun lembaga Komite Sekolah yang berperan menjadi mitra sekolah sebagai wadah dalam penyaluran partisipasi masyarakat menjadi kebutuhan yang sangat nyata dan tidak terhindarkan. Dengan adanya Komite Sekolah, maka Kepala Sekolah dan para penyelenggara serta pelaksana pendidikan di sekolah secara substansial akan bertanggungjawab kepada Komite sekolah.

Komite Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Nomor 189 di Kelurahan Sianglangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru (Riau) sebagai badan yang mewakili masyarakat belum bekerja secara baik dan optimal sebagaimana yang diharapkan. Kebanyakan anggota Komite Sekolah hanya dianggap sebagai pelengkap dari sekolah tanpa menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Ditambah lagi kenyataan bahwa kebanyakan dari anggota Komite Sekolah tidak selalu berada di sekolah dan mereka memiliki pekerjaan lain di luar tugas mereka sebagai Komite Sekolah. Hal ini membuat tugas dan kewajiban dari Komite Sekolah agak terhambat. Dengan adanya Komite Sekolah, diharapkan dapat menjadi penampung aspirasi orang tua siswa dengan sekolah yang dijembatani dengan adanya Komite Sekolah. Begitu juga dengan partisipasi masyarakat yang masih rendah. Masyarakat seakan tidak ingin tahu dan mengerti tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan pendidikan yang memerlukan perhatian dari berbagai aspek. Padahal, masyarakat merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan. Partisipasi masyarakat khususnya orang tua dianggap belum besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kesadaran masyarakat dan orang tua dianggap masih sangat rendah (minim) jika membicarakan tentang masalah pendidikan.

Keberadaan Komite Sekolah Sekolah Dasar Negeri Nomor 189 Kota Pekanbaru sebagai objek penelitian ini sebagai wadah yang mewakili masyarakat di rasa belum berperan dengan optimal. Komite Sekolah yang dibentuk pada dasarnya hanya sebagai alat kelengkapan semata tanpa memberikan bantuan yang bersifat signifikan terhadap kebutuhan sekolah. Komite Sekolah mengalami kesulitan melakukan kontrol tentang penyelenggaraan manajemen pendidikan di sekolah. Hal ini disebabkan karena pengurus Komite Sekolah tidak secara komprehensif memahami manajemen pendidikan berbasis sekolah. Bahkan tidak tertutup kemungkinan bahwa pengurus Komite Sekolah kurang memahami apa sebenarnya peran, fungsi dan tujuan Komite Sekolah.¹⁴

Sekolah Dasar Negeri Nomor 189 di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyikapi dengan serius penyelenggaraan pendidikan terutama yang menyangkut masalah peningkatan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan ini dalam menyikapi permasalahan tersebut tidaklah bekerja sendiri, namun mengikut sertakan pihak Komite Sekolah sebagai partner kerjanya. Langkah ini diambil karena pihak

¹⁴Amiruddin Sahaan dkk. 2006. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Quantum Teaching*. (Ciputat), hal. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah menyadari bahwa berfikir, berbuat dan bekerja akan lebih baik jika dilakukan dengan bersama (*stakeholders*).

Selain itu juga pihak sekolah berasumsi bahwa pendidikan merupakan masalah semua pihak terutama dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, maka pihak Sekolah Dasar Negeri Nomor 189 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Pekanbaru berusaha seoptimal mungkin memberdayakan dan mengikutsertakan keterlibatan Komite Sekolah dalam segala jenis usaha yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Hal ini dimaksudkan, agar semua elemen masyarakat dapat ikut serta dalam menyukkseskan pendidikan putra-putrinya dengan mutu yang lebih baik. Karena itu juga, hal ini sebagai bagian dari respon terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah dalam beberapa Undang-Undang dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional yang terkait dengan pengikutsertaan masyarakat dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Berdasarkan pengamatan penelitian terkait dengan peran Komite Sekolah dalam meingkatkan mutu pendidikan khususnya bagi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Nomor 189 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru belum terselenggara dengan baik. Kepengurusan Komite Sekolah Dasar Negeri 189 Kelurahan Sialangmunggu Pekanbaru masih belum optimal aktif dalam menjalankan peran sebagai Komite Sekolah. Hal ini dapat diketahui dari tingkat kehadiran anggota Komite Sekolah dalam setiap pertemuan ataupun rapat antara sekolah dan Komite Sekolah yang sering diadakan, minim dihadiri oleh anggota Komite Sekolah. Adanya pendapat dari sebagian orang tua atau wali peserta didik yang menyatakan bahwa Komite Sekolah keberadaannya hanya sebagai “stampel sekolah” serta rendahnya minat dari orang tua atau wali peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik dalam mengikuti kepengurusan Komite Sekolah. Keberadaan Komite sekolah telah ditetapkan oleh Kepala Sekolah, namun hingga saat ini anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD dan ART) dari Komite Sekolah Dasar Negeri Nomor 189 Kelurahan Sialangmunggu Pekanbaru belum disusun, sehingga pelaksanaan peran dari masing-masing anggota Komite Sekolah belum terselenggara dengan baik dan belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini didasari oleh permasalahan Implementasi Program Komite Sekolah yang belum sesuai dengan harapan. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengkaji lebih dalam dan dituangkan dalam tesis yang berjudul *“Implementasi Program Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SDN 189 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.”*

B. Penegasan Istilah

Berdasarkan latar belakang masalah untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan.

1. Implementasi, secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.
2. Komite Sekolah merupakan kumpulan dari beberapa tokoh masyarakat yang masing-masing pengurus dan anggota Komite sekolah dari kalangan yang berbeda guna untuk kepentingan peningkatan kualitas pendidikan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah. Tujuan dari keberadaan Komite sekolah tidak hanya memberikan suatu masukan atau pertimbangan saja, tetapi komite sekolah juga memiliki peran dan fungsi untuk menjalankan tugasnya dalam memajukan sekolah dan mengaktualisasikan dalam lingkungan masyarakat.

- a) Pasal 2 ayat 2: Komite sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru belum berfungsi dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan.
- b) Pasal 3 ayat 2 belum ada upaya kreatif dan inovatif dari anggota Komisi Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b harus memenuhi kelayakan, etika, kesantunan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c) Pasal 7 ayat 3 Komite sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru yang telah ditetapkan oleh kepala Sekolah belum menyusun anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD dan ART).

3. Mutu Pendidikan Agama Islam

Peningkatan mutu pendidikan agama islam berdasarkan Al-Quran, As-Sunnah dan Ijtihad yang dilakukan oleh sorang pendidik kepada terdidik agar ia memiliki kepribadian muslim, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam dimana “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kelurahan Sialangmunggu, salah satu kelurahan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Kelurahan Sialang Munggu merupakan tempat konsentrasi dari peneliti.
5. SD Negeri 189 Pekanbaru, Sekolah yang dimaksud peneliti adalah Sekolah Dasar Negeri 189 yang terletak di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun maksud dari keseluruhan judul ini adalah Implementasi Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam se-Sialang Munggu di Sekolah Dasar Negeri 189 tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan penegasan istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini akan mengimplementasikan dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Masalah pokok diatas dibatasi pada beberapa permasalahan pokok yang sekaligus dijadikan sebagai fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Peranan Komite sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah ?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peranan Komite sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite sekolah
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Komite sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis penelitian ini merupakan bagian dari usaha untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan
- b. Secara praktis melalui penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi orang tua, guru, dan peneliti dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru.

3. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan proposal tesis ini terdiri dari lima bab, pada masing-masing bab terdiri dari sub, sub dimana antara satu bab dengan bab yang lainnya memiliki korelasi yang logis dan sistematis. Adapun sistematika yang penulissusun adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN: Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan yang meliputi identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS: Bab ini membahas landasan teori yang berisi: pembahasan teoritis, konsep tentang komite sekolah, penelitian yang relevan, penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN: Di dalam bab ini berisi tentang uraian jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan penelitian.

BAB IV : IMPLEMENTASI PROGRAM KOMITE SEKOLAH DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : berisi uraian tentang profil Sekolah Dasar Negeri Nomor 189 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan, implementasi program Komite Sekolah dan peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam.

BAB V : PENUTUP :berisi tentang uraian kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

DAN KONSEP OPERASIONAL

Landasan Teori

1. Peranan Komite

Teori peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah “peran” yang biasa digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi.¹⁵

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang mungkin tinggi.Sedang-sedang saja atau rendah.Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu, sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran.Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran

¹⁵Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 215.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*role accupant*). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.¹⁶

Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan diri lingkungannya. Peran secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan.¹⁷ Peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang. Peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Peranan adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁸

2. Komite sekolah

a. Pengertian Komite sekolah

¹⁶R. Sutyo Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Tanngerang: Karisma Publishing Group, 2009), hal.348

¹⁷Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), hal. 242

¹⁸*Ibid.*, hal. 242

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komite Sekolah berasal “dari dua kata yaitu ‘Komite dan Sekolah’. Dalam kamus ilmiah populer Komite adalah badan, dewan, panitia”.¹⁹ Jadi komite adalah “jumlah orang yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu. Sedangkan ‘Sekolah’ adalah tempat atau lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik”.²⁰

Komite Sekolah adalah wadah “mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan”.²¹ Komite Sekolah merupakan suatu badan dan lembaga non politis dan non profit, dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh para *stakeholder* pendidikan di tingkat sekolah, sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan.²²

Sedangkan menurut Daryanto, Komite Sekolah adalah “badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di suatu pendidikan, baik pada pendidikan prasekolah, jalur sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah”.²³

Sedangkan menurut Bedjo Sujanto, mengatakan ada 4 poin mengenai komite sekolah :

¹⁹Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 216.

²⁰Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 142.

²¹E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 127.

²² Nanang Fattah, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal. 158.

²³ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 223.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, penataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di suatu pendidikan.
- b. Dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh *stakeholder* pendidikan.
- c. Nama Genetik, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.
- d. BP3, Komite sekolah atau Majelis Sekolah yang sudah ada dapat memperluas fungsi, peran dan keanggotaannya sesuai dengan acuan.²⁴

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite sekolah Pasal 1 Ayat 2 dinyatakan bahwa Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.²⁵

Sementara itu dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah Pasal 2 dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Komite sekolah berkedudukan di setiap Sekolah.
- (2) Komite sekolah berfungsi dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan.
- (3) Komite sekolah menjalankan fungsinya secara gotong royong, demokratis, mandiri, profesional, dan akuntabel.²⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, komite sekolah adalah wadah mandiri yang non politis dan non profit, yang dibentuk dengan cara demokratis oleh para *stakeholder* pendidikan di tingkat sekolah, dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan disuatu pendidikan.

²⁴ Bedjo Sujanto, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hal. 61.

²⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah Pasal 1 Ayat 2

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah Pasal 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Komite sekolah

Tujuan dari komite sekolah adalah untuk mewadahi dan menyalurkan aspirasi masyarakat dalam merencanakan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan. Radliyah menambahkan tujuan komite sekolah harus “meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam mengambil kebijakan di sekolah serta menciptakan kondisi transparan, *akuntabel* dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu dan berkualitas di satuan pendidikan”.²⁷

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia, Nomor 044/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Tujuan Komite Sekolah sebagai berikut:

- a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Menciptakan suasana dan kondisi transparan, *akuntabel*, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.²⁸

c. Pembentukan dan Keanggotaan Komite Sekolah

- a) Prinsip pembentukan:

Pembentukan komite sekolah menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Transparan, *akuntabel* dan demokratis.
- 2) Merupakan mitra sekolah.²⁹

²⁷Radliyah, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Perencanaan di Sekolah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), hal. 83.

²⁸Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia, Nomor 044/U/2002 tentang *Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*, Pasal. 7.

²⁹Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia, Nomor 044/U/2002 Tentang *Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*, 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang dimaksud dengan transparan, akuntabel dan demokratis adalah:

“Transparan, bahwa komite sekolah harus dibentuk secara terbuka dan diketahui oleh masyarakat secara luas. Akuntabel, bahwa panitia persiapan hendaknya menyampaikan laporan pertanggung jawaban kinerjanya maupun penggunaan dana kepanitiaan. Demokratis, bahwa dalam proses pemilihan anggota dilakukan secara musyawarah”.³⁰

b) Mekanisme pembentukan:

1) Pembentukan panitia persiapan

- a) Masyarakat dan sekolah membentuk panitia persiapan. Panitia persiapan berjumlah, sekurang-kurangnya 5 (lima) orang, yang terdiri dari kalangan praktis pendidikan (seperti: guru, kepala sekolah, penyelenggara pendidikan), pemerhati pendidikan (LSM peduli pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh agama, dunia usaha dan industri).
- b) Panitia persiapan bertugas mempersiapkan pembentukan Komite sekolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - (1) Mengadakan forum sosialisasi kepada masyarakat (termasuk pengurus/anggota BP3, Komite sekolah, dan Komite sekolah yang sudah ada) tentang Komite sekolah menurut keputusan ini.
 - (2) Menyusun kriteria dan mengidentifikasi calon anggota berdasarkan usulan masyarakat.
 - (3) Menyeleksi calon anggota berdasarkan usulan dari masyarakat.
 - (4) Mengumumkan nama-nama calon anggota kepada masyarakat.
 - (5) Menyusun nama-nama anggota terpilih.
 - (6) Memfasilitasi pilihan pengurus dan anggota Komite sekolah.
 - (7) Menyampaikan nama pengurus dan anggota Komite sekolah kepada Kepala Sekolah.

2) Panitia persiapan dinyatakan selesai setelah Komite Sekolah terbentuk.³¹

c) Penetapan pembentukan Komite Sekolah.

Calon anggota Komite Sekolah yang disepakati dalam musyawarah atau mendapat dukungan suara terbanyak melalui pemungutan suara secara

³⁰Cari Penulismya, judulnya apa, lihat <https://kangsurenote.wordpress.com/2016/09/06/>, akses pada tanggal 17 Februari 2020.

³¹Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia, Nomor 044/U/2002 tentang *Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*, Pasal 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung menjadi anggota komite sekolah sesuai dengan jumlah anggota yang disepakati dari masing-masing unsur. Pengesahan anggota komite sekolah dilakukan oleh masyarakat lengkap anggota.³²

1) Anggota Komite sekolah terdiri atas unsur:³³

- a. Orang tua/wali dari siswa yang masih aktif pada Sekolah yang bersangkutan paling banyak 50% (lima puluh persen);
- b. Tokoh masyarakat paling banyak 30% (tiga puluh persen), antara lain:
- 2) Memiliki pekerjaan dan perilaku hidup yang dapat menjadi panutan bagi masyarakat setempat; dan/atau
- 3) Anggota/pengurus organisasi atau kelompok masyarakat peduli pendidikan, tidak termasuk anggota/pengurus organisasi profesi pendidik dan pengurus partai politik.
- c. Pakar pendidikan paling banyak 30% (tiga puluh persen), antara lain:
 - 1) Pensiunan tenaga pendidik; dan/atau
 - 2) Orang yang memiliki pengalaman di bidang pendidikan.
- d. Persentase sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c menjadi batas maksimal sampai dengan jumlah anggota memenuhi 100% (seratus persen) yang disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing.

d) Keanggotaan Komite Sekolah

- 1) Anggota Komite sekolah berjumlah paling sedikit 5 (lima) orang dan paling banyak 15 (lima belas) orang.
- 2) Anggota Komite Sekolah tidak dapat berasal dari unsur:
 - a. Pendidik dan tenaga kependidikan dari Sekolah yang bersangkutan;
 - b. Penyelenggara Sekolah yang bersangkutan;
 - c. Pemerintah desa;
 - d. Forum koordinasi pimpinan kecamatan;
 - e. Forum koordinasi pimpinan daerah;
 - f. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah; dan/atau
 - g. Pejabat pemerintah/pemerintah daerah yang membidangi pendidikan.

³²E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 130.

³³Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang *Komite Sekolah*, Pasal 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bupati/walikota, camat, lurah/kepala desa merupakan pembina seluruh Komite sekolah sesuai dengan wilayah kerjanya.³⁴

Sementara itu dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah Pasal 6 dan 7 dijelaskan mengenai mengenai pemilihan, susunan kepengurusan dan penetapan anggota Komisi Sekolah sebagai berikut:³⁵

- (1) Anggota Komite sekolah dipilih secara akuntabel dan demokratis melalui rapat orangtua/wali siswa.
- (2) Susunan kepengurusan Komite sekolah terdiri atas ketua, sekretaris, dan bendahara yang dipilih dari dan oleh anggota secara musyawarah mufakat dan/atau melalui pemungutan suara.
- (3) Pengurus Komite sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan oleh kepala Sekolah.
- (4) Ketua Komite sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diutamakan berasal dari unsur orangtua/wali siswa aktif.
- (5) Sekolah yang memiliki siswa kurang dari 200 (dua ratus) orang dapat membentuk Komite sekolah gabungan dengan Sekolah lain yang sejenis.
- (6) Pembentukan Komite sekolah gabungan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) difasilitasi oleh dinas pendidikan sesuai kewenangannya.
- (7) Pengurus Komite sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak boleh merangkap menjadi pengurus pada Komite sekolah lainnya.
 - (1) Anggota Komite sekolah ditetapkan oleh kepala Sekolah yang bersangkutan.
 - (2) Penetapan Komite sekolah gabungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (6) ditetapkan oleh kepala Sekolah yang memiliki jumlah peserta didik paling banyak.
 - (3) Komite sekolah yang telah ditetapkan oleh kepala Sekolah harus menyusun anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD dan ART).
 - (4) AD dan ART sebagaimana dimaksud pada ayat (3) paling sedikit memuat hal sebagai berikut:
 - a. Nama dan tempat kedudukan;
 - b. Dasar, tujuan dan kegiatan;

³⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang *Komite Sekolah*, Pasal 5.

³⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang *Komite Sekolah* Pasal 6 dan 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Keanggotaan dan kepengurusan;
- d. Hak dan kewajiban anggota dan pengurus;
- e. Keuangan;
- f. Mekanisme kerja dan rapat-rapat;
- g. Perubahan AD dan ART; dan
- h. Pembubaran organisasi.³⁶

d. Peran dan Fungsi Komite Sekolah

Setelah memahami pengertian komite sekolah dan tujuan komite sekolah serta pembentukan Komite Sekolah, maka dari adanya tujuan tersebut akan menghadirkan sebuah peran. Artinya, karena ada suatu tujuan yang ingin dicapai maka harus ada peran (suatu yang dilakukan) untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam kaitannya dengan Komite Sekolah, peran-peran yang dijalankan untuk mencapai tujuan yakni:

- a. Pemberikan pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan pelaksanaan kebijakan pendidikan sekolah.
- b. Pendukung (*supproting agency*), baik dalam berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- c. Pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akutabilitas penyelenggaraan dan keluaran mutu pendidikan di sekolah.
- d. Mediator antar pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat sekitar sekolah.³⁷

Mengenai mekanisme pelaksanaan fungsi dan tugas Komite sekolah tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah Pasal 9 sebagai berikut: Komite sekolah melaksanakan fungsi dan tugas melalui koordinasi dan konsultasi dengan dewan pendidikan provinsi/dewan pendidikan kabupaten/kota, dinas

³⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang *Komite Sekolah*, Pasal 2

³⁷Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia, Nomor 044/U/2002 Tentang *Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*, Pasal 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan provinsi/kabupaten/kota, dan pemangku kepentingan lainnya. Komite Sekolah dalam melaksanakan fungsi dan tugas berkoordinasi dengan Sekolah yang bersangkutan.³⁸

Dengan beberapa peran tersebut, jelaslah bahwa peran Komite Sekolah tidaklah ringan, melainkan cukup berat. Sebab komite sekolah harus bersikap netral antara masyarakat (wali murid) dan satuan pendidikan serta harus mendukung dan memberikan masukan setiap penyelenggaraan satuan pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, peran Komite Sekolah yang lain dan sama pentingnya adalah mendorong pertumbuhan mutu pendidikan pada satuan pendidikan tertentu melalui kegiatan-kegiatan yang terdapat didalamnya. Artinya, komite sekolah memiliki peran penting dalam proses pelaksanaan kegiatan satuan pendidikan sebagai pendorong atau pendukung tumbuh kembangnya pendidikan.

Untuk menjalankan peran yang telah disebutkan di atas, komite sekolah memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi), pemerintah, dan DPRD berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
- d. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada pemerintah daerah/DPRD, mengenai: Kebijakan dan program pendidikan. Kriteria tenaga daerah dalam bidang pendidikan. Kriteria tenaga kependidikan, khususnya guru/tutor dan kepala satuan pendidikan. Kriteria fasilitas pendidikan. Hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan.

³⁸Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang *Komite Sekolah*, Pasal 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mendorong orangtua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
- f. melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan.³⁹

3. Konsep Pendidikan Dasar

a. Konsep Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan merupakan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran.

Dari segi etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani “paedagogike”. Ini adalah kata majemuk yang terdiri dari kata “pais” yang berarti “anak” dan kata “ago” yang berarti “aku membimbing”. Jadi paedagogike berarti aku membimbing anak. Orang yang pekerjaan membimbing anak dengan maksud membawanya ke tempat belajar, dalam bahasa Yunani disebut “*paedagogos*”.⁴⁰ Jadi pendidikan adalah usaha untuk membimbing anak.

³⁹Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia, Nomor 044/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, 4-5.

⁴⁰Soedomo, A. Hadi, *Pendidikan: Suatu pengantar*, (Surakarta: UNS Press, 2008), hal. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan seperti yang diungkapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Definisi pendidikan lainnya yang dikemukakan oleh M. J. Langeveld dalam Baswir sebagai berikut:

- 1) Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan.
- 2) Pendidikan ialah usaha untuk menolong anak untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya agar dia bisa mandiri, akil-baliq dan bertanggung jawab.
- 3) Pendidikan adalah usaha agar tercapai penentuan diri secara etis sesuai dengan hati nurani.⁴¹

Pengertian tersebut bermakna bahwa, pendidikan merupakan kegiatan untuk membimbing anak manusia menuju kedewasaan dan kemandirian. Hal ini dilakukan guna membekali anak untuk menapaki kehidupannya di masa yang akan datang. Jadi dapat dikatakan bahwa, penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari perspektif manusia dan kemanusiaan.

Tilaar menyatakan bahwa “hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia, yaitu suatu proses yang melihat manusia sebagai suatu keseluruhan di dalam eksistensinya”. Mencermati pernyataan dari Tilaar tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa dalam proses pendidikan, ada proses belajar dan pembelajaran, sehingga dalam pendidikan jelas terjadi proses pembentukan manusia yang lebih manusia. Proses mendidik dan dididik merupakan perbuatan yang bersifat mendasar (fundamental),

⁴¹Revrisond Baswir, Hudiyanto, Rinto Andriyono, M. Yana Aditya, & Deny Purwo Sambodo, *Pembangunan Tanpa Perasaan: Evaluasi Pemenuhan Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya*. Jakarta: ELSAM, 2003), hal. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena di dalamnya terjadi proses dan perbuatan yang mengubah serta menentukan jalan hidup manusia.⁴²

Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pengertian pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas tersebut menjelaskan bahwa pendidikan sebagai proses yang di dalamnya seseorang belajar untuk mengetahui, mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya untuk menyesuaikan dengan lingkungan di mana dia hidup. Hal ini juga sebagaimana yang dinyatakan oleh Muhammad Saroni bahwa, “pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung dalam kehidupan sebagai upaya untuk menyeimbangkan kondisi dalam diri dengan kondisi luar diri. Proses penyeimbangan ini merupakan bentuk *survive* yang dilakukan agar diri dapat mengikuti setiap kegiatan yang berlangsung dalam kehidupan.”⁴³

⁴²Tilaar H.A.R. *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), hal. 435.

⁴³Muhammad Saroni, *Orang Miskin Bukan Orang Bodoh*, (Yogyakarta: Bahtera Buku, 2011), hal. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa konsep pendidikan yang telah dipaparkan tersebut meskipun terlihat berbeda, namun sebenarnya memiliki kesamaan dimana di dalamnya terdapat kesatuan unsur-unsur yaitu: pendidikan merupakan suatu proses, ada hubungan antara pendidik dan peserta didik, serta memiliki tujuan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditegaskan bahwa pendidikan merupakan suatu proses reorganisasi dan rekonstruksi (penyusunan kembali) pengalaman yang bertujuan menambah efisiensi individu dalam interaksinya dengan lingkungan.

b. Tujuan Pendidikan

Dalam tujuan pembangunan, pendidikan merupakan sesuatu yang mendasar terutama pada pembentukan kualitas sumber daya manusia. Menurut Herbison dan Myers dalam Fadjri, menyatakan bahwa “pembangunan sumber daya manusia berarti perlunya peningkatan pengetahuan, keterampilan dari kemampuan semua orang dalam suatu masyarakat”.⁴⁴ Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Melalui pendidikan selain dapat diberikan bekal berbagai pengetahuan, kemampuan dan sikap juga dapat dikembangkan berbagai kemampuan yang dibutuhkan oleh setiap anggota masyarakat sehingga dapat berpartisipasi dalam pembangunan.

Tujuan pokok pendidikan adalah membentuk anggota masyarakat menjadi orang-orang yang berpribadi, berperikemanusiaan maupun menjadi anggota masyarakat yang dapat mendidik dirinya sesuai dengan watak masyarakat itu sendiri, mengurangi beberapa kesulitan atau hambatan

⁴⁴Panpan Achmad Fadjri, “Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Kota di Indonesia A”, *Warta Demografi*, 30 No. 3, hal. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan hidupnya dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun mengatasi problematiknya.⁴⁵

Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini kemudian dirumuskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mencermati tujuan pendidikan yang disebutkan dalam Undang-Undang Sisdiknas tersebut dapat dikemukakan bahwa pendidikan merupakan wahana terbentuknya masyarakat madani yang dapat membangun dan meningkatkan martabat bangsa. Pendidikan juga merupakan salah satu bentuk investasi manusia yang dapat meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat. Kyridis, et al. mengungkapkan bahwa *“for many years the belief that education can increase social equality and promote social justice, has been predominant”*.⁴⁶ Hal senada dikemukakan

⁴⁵ Nazili Shaleh Ahmad, *Pendidikan Dan Masyarakat: Kajian Peran Pendidikan dalam Bidang Sosial, Politik, Ekonomi, dan Budaya. Perkembangan Pendidikan di Negara Maju, Berkembang Dan Terbelakang*, (Yogyakarta: Sabda Media, 2002), hal. 3

⁴⁶ Kyridis, A., Tsakiridou, E., Zagkos, C., Koutouzis, M. & Tziamtzi, C. 2011. “Educational inequalities and school dropout in greece”. *International Journal of Education*, Vol 3, No. 2, hal. 1-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Herera dalam Muhadjir Darwin, bahwa “Melalui pendidikan, transformasi kehidupan sosial dan ekonomi akan membaik, dengan asumsi bahwa melalui pendidikan, maka pekerjaan yang layak lebih mudah didapatkan”.⁴⁷ Dari apa yang dikemukakan oleh Kyridis dkk dan Herera tersebut dapat memberi gambaran bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang sangat penting dalam mencapai kesejahteraan hidup.

Todaro & Smith (2003) menyatakan bahwa “Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk kemampuan manusia untuk menyerap teknologi modern, dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan.”⁴⁸ Jadi, pendidikan dapat digunakan untuk menggapai kehidupan yang memuaskan dan berharga. Dengan pendidikan akan terbentuk kapabilitas manusia yang lebih luas yang berada pada inti makna pembangunan. Hal senada juga diungkapkan oleh Bruns, dkk. bahwa:

“Education is fundamental for the construction of globally competitive economies and democratic societies. Education is key to creating, applying, and spreading new ideas and technologies which in turn are critical for sustained growth; it augments cognitive and other skills, which in turn increase labor productivity.”

Berdasarkan apa yang diungkapkan oleh Barbara dkk tersebut tampak bahwa, pendidikan merupakan dasar bagi pembangunan ekonomi dan masyarakat. Pendidikan merupakan kunci untuk menciptakan ide-ide baru dan teknologi yang sangat penting dalam keberlanjutan

⁴⁷Muhadjir Darwin (eds), *Dinamika Kependudukan dan Penguatan Governance*, (Jakarta: Media Wacana, 2010), hal. 271.

⁴⁸Bruns, B., Mingat, A., & Rakotomalala, R. *Achieving Universal Primary Education by 2015: A Chance for Every Child* (Washington, DC: The World Bank, 2015), hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan, bahkan dengan pendidikan pula akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Dari berbagai tujuan pendidikan yang telah dikemukakan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang handal dan memiliki kemampuan mengembangkan diri untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Hal ini berarti, dengan pendidikan anak akan memiliki bekal kemampuan dasar untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara ataupun sebagai bagian dari anggota masyarakat dunia. Dengan pendidikan pula, memungkinkan seseorang memiliki kesempatan untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih baik dan sejahtera.

c. Konsep Sekolah Dasar

Pendidikan dapat berlangsung di sekolah sebagai institusi pendidikan formal, yang diselenggarakan melalui proses belajar mengajar. Suparlan Suhartono menyatakan bahwa “menurut pendekatan dari sudut pandang sempit, pendidikan merupakan seluruh kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan secara teratur dan terarah di lembaga pendidikan sekolah.”⁴⁹ Suharjo menyatakan bahwa Sekolah Dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun.⁵⁰ Hal senada juga diungkapkan Fuad Ihsan bahwa “sekolah dasar sebagai satu

⁴⁹Suparlan Suhartono, *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Ruzzmedia, 2008), hal. 46

⁵⁰Suharjo, *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesatuan dilaksanakan dalam masa program belajar selama 6 tahun.⁵¹ Mencermati kedua pernyataan Suharjo dan Fuad Ihsan dapat dijelaskan bahwa sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang berlangsung selama enam tahun.

Pernyataan tentang sekolah dasar lainnya yang dikemukakan oleh Harmon & Jones bahwa:

*Elementary schools usually serve children between the ages of five and eleven years, or kindergarten through sixth grade. Some elementary schools comprise kindergarten through fourth grade and are called primary schools. These schools are usually followed by a middle school, which includes fifth through eighth grades. Elementary schools can also range from kindergarten to eighth grade.*⁵²

Sementara itu menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah jenis pendidikan formal untuk peserta didik usia 7 sampai 18 tahun dan merupakan persyaratan dasar bagi pendidikan yang lebih tinggi. Jika usia anak pada saat masuk sekolah dasar, merujuk pada definisi pendidikan dasar dalam Undang-Undang tersebut, berarti pengertian sekolah dasar dapat dikatakan sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar selama masa enam tahun yang ditujukan bagi anak usia 7-12 tahun. Batasan usia 7-12 tahun inilah yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

d. Tujuan Sekolah Dasar

⁵¹Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 26

⁵²Harmon, A. D & Jones, T. S, *Elementary Education: A Reference Handbook*. (California: ABC-CLIO, inc, 2008), hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan atau bagian integral dari pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai subjek sekaligus objek pembangunan. Dengan demikian, pendidikan harus mampu melahirkan SDM yang berkualitas dan tidak menjadi beban pembangunan dan masyarakat, yaitu SDM yang menjadi sumber kekuatan atau sumber penggerak (*driving forces*) bagi seluruh proses pembangunan dan kehidupan masyarakat.

Sekolah memainkan peran yang sangat penting sebagai dasar pembentukan sumber daya manusia yang bermutu. Melalui sekolah, anak belajar untuk mengetahui dan membangun keahlian serta membangun karakteristik mereka sebagai bekal menuju kedewasaan. *“The school function as a socializing agent by providing the intellectual and social experiences from which children develop the skill, knowledge, interest, and attitudes that characterize them as individuals and that shape their abilities to perform adult roles”*.⁵³.

Bagi anak, ketika masuk ke sekolah dasar menandai suatu perubahan dimana peran-peran dan kewajiban baru akan dialami. *“For most children, entering the first grade signal a change a from being a “homechild” to being a “schoolchild” a situation in which new roles and obligations are experiences*.⁵⁴. Melalui sekolah dasar,

⁵³Berns, R.M, *Child, Family, School, Community, Socialization And Support*, (Australia: Thomson, 2005), hal. 212.

⁵⁴Santrock, J.W, *Life Span Development*, (Boston: McGraw-Hill Hogher Education, 2002)., hal. 355.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama kalinya anak belajar untuk berinteraksi dan menjalin hubungan yang lebih luas dengan orang lain yang baru dikenalnya.

Suharjo mengemukakan tujuan pendidikan sekolah dasar sebagai berikut:

- 1) Menuntun pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, bakat dan minat siswa.
- 2) Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang bermanfaat bagi siswa.
- 3) Membentuk warga negara yang baik
- 4) Melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan di SLTP
- 5) Memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar bekerja di masyarakat.
- 6) Terampil untuk hidup di masyarakat dan dapat mengembangkan diri sesuai dengan asas pendidikan seumur hidup.⁵⁵

Tujuan pendidikan sekolah dasar lainnya dikemukakan oleh Eka Ihsanudin yaitu: (1) memberikan bekal kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, (2) memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya, (3) mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan di SLTP.⁵⁶ Jika dicermati, tujuan pendidikan SD yang dikemukakan oleh Suharjo dan Eka Ihsanudin memiliki kesamaan yaitu bahwa sekolah dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar bagi anak yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat. Selain itu, pendidikan sekolah dasar bertujuan

⁵⁵Suharjo, *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar: Teori dan Praktek*. (Jakarta: Depdiknas, 2016), hal. 8.

⁵⁶Eka Ihsanudin. (2010). *Tujuan pendidikan sekolah dasar*. Diambil dari: <http://sdnkampungsawah06.blogspot.com/2010/07/tujuan-pendidikansekolah-dasar.html>. Diunduh pada 15 Februari 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan tingkat menengah.

4. Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu

Menurut Husaini Usman, Mutu adalah konsep absolut dan relatif.

“Mutu yang absolut ialah mutu yang idealismenya tinggi dan harus terpenuhi, berstandar tinggi, dengan sifat produk bergaransi tinggi. Mutu yang relatif bukanlah sebuah akhir, namun sebagai sebuah alat yang telah ditetapkan atau jasa dinilai, yaitu apakah telah memenuhi standar yang telah ditetapkan”.⁵⁷

Definisi mutu memiliki konotasi yang bermacam-macam. Menurut Husaini Usman, mutu adalah “kesesuaian dengan kebutuhan atau dengan kata lain kecocokan dengan kebutuhan”.⁵⁸

Menurut Nur Zazin, Mutu adalah “sebuah derajat variasi yang terduga standar yang digunakan dan memiliki ketergantungan pada biaya rendah”.⁵⁹

Dapat disimpulkan bahwa mutu adalah hasil dari suatu produk yang dihasilkan oleh seseorang atau kelompok yang mencapai standar yang telah ditetapkan dan dapat memberikan kepuasan terhadap pelanggannya.

b. Karakteristik Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan hasil penilaian terhadap proses pendidikan dengan harapan yang tinggi untuk mencapai upaya

⁵⁷Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 408.

⁵⁸Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 407.

⁵⁹Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan bakat-bakat para pelanggan pendidikan melalui proses pendidikan.

Menurut Hari Suderajat, Mutu pendidikan adalah “pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi akademik maupun kejuruan yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial serta nilai-nilai akhlak mulia yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup”.⁶⁰

Menurut Deden Makbuloh, Mutu pendidikan adalah “kesesuaian sistem pendidikan dengan standar yang ditetapkan serta memenuhi harapan dan kepuasan *stakeholder* layanan jasa pendidikan”.⁶¹

Dengan demikian mutu pendidikan merupakan suatu yang sangat penting dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, perbaikan proses pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencapai keunggulan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Husaini Usman mengemukakan 13 karakteristik yang dimiliki oleh mutu pendidikan yaitu:

- 1) Kinerja, yakni berkaitan tentang aspek fungsional sekolah meliputi: kinerja guru dalam mengajar baik dalam memberikan penjelasan meyakinkan, sehat dan rajin mengajar, dan menyiapkan bahan pelajaran yang lengkap.
- 2) Waktu wajar, yakni sesuai dengan waktu wajar meliputi: memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu, waktu ulangan tepat.
- 3) Handal, yakni usia pelayanan bertambah lama.
- 4) Daya tahan, yakni tahan banting. Misalnya: meskipun krisis moneter sekolah tetap bertahan.
- 5) Indah, misalnya: interior dan eksterior sekolah ditata menarik, guru membuat media-media pembelajaran yang menarik.

⁶⁰Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Bandung: CV Ceka Grafindo, 2005), 17.

⁶¹Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Hubungan manusiawi, yakni menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan profesionalisme.
- 7) Mudah penggunaan, yakni sarana dan prasarana dipakai.
- 8) Bentuk khusus, yakni keunggulan tertentu.
- 9) Standar tertentu, yakni memenuhi standar tertentu.
- 10) Konsistensi, yakni keajegan, konsisten dan stabil.
- 11) Seragam, yakni tanpa variasi, tidak tercampur.
- 12) Mampu melayani, yakni mampu memberikan pelayanan prima.
- 13) Ketepatan, yakni ketepatan dalam pelayanan.⁶²

Kertiga belas karakteristik tersebut, membutuhkan kesiapan yang melibatkan aspek-aspek terkait didalamnya mulai dari komite sekolah, kepala sekolah, guru, siswa, masyarakat sekolah dan sebagainya. Hal itu membutuhkan pengelolaan yang sangat luar biasa dan kerjasama serta komitmen yang jelas sehingga dari komitmen inilah muncul perubahan-perubahan walaupun memakan waktu yang tidak begitu cepat.

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.⁶³

Memahami pendidikan Islam tidaklah mudah, karena “untuk memahami pendidikan Islam berarti kita harus melihat aspek utama misi agama Islam yang diturunkan kepada umat manusia dari sisi pedagogis”.⁶⁴

⁶²Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 411.

⁶³Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.. 69.

⁶⁴Masduki Duryat, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2016), 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan di dalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu tarbiyah, *ta`līm*, dan *ta`dīb*. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah *tarbiyyah (education)*.⁶⁵

Istilah tarbiyah berakar pada tiga kata, *rabâ, yarbû* (رَبَّى - يَرْبُو) yang berarti bertambah dan tumbuh, yang kedua *rabiya, yarbâ* (رَبِي - يَرْبِي) yang berarti tumbuh dan berkembang, yang ketiga *rabba* (رَبَّ - يَرْبِي) yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Kata al rabb juga berasal dari kata tarbiyah dan berarti mengantarkan pada sesuatu kesempurnaannya secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur.⁶⁶

Jadi pengertian pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan agama Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: a) Mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam b) Mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.⁶⁷

⁶⁵Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos. 1999), hal. 3.

⁶⁶*Ibid.*, hal.4.

⁶⁷Muhaimin, dkk, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah PT. Remaja Rosdakarya*, (Bandung: 2001), hal..75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam jika ditinjau secara definitif telah diartikan atau dikemukakan oleh para ahli dalam rumusan yang beraneka ragam, diantaranya adalah:

1. Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.⁶⁸
2. Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.⁶⁹
3. Muhaimin yang mengutip GBPP PAI, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.
4. Ramayulis mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah “mempersiapkan manusia untuk supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencitai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik lisan maupun tulisan”.⁷⁰
5. M. Arifin mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah “usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam atau dengan upaya dengan memikirkan, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam”.⁷¹
6. Samsul Nizar mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah “proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya”.⁷²

Dengan demikian, maka pengertian Pendidikan Agama Islam berdasarkan rumusan-rumusan di atas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam.

⁶⁸Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosdakarya, (Bandung: 2004), hal. 130.

⁶⁹Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (UIN Press. Malang, 2004), hal. 11.

⁷⁰Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hal. 3.

⁷¹M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 152.

⁷²Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.⁷³

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil unsur yang merupakan karakteristik Pendidikan Agama Islam:

- a) Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan, latihan, pengajaran, secara sadar yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik.
- b) Proses pemberian bimbingan dilaksanakan secara sistematis, kontinyu dan berjalan setahap demi setahap sesuai dengan perkembangan kematangan peserta didik.
- c) Tujuan pemberian agar kelak seseorang berpola hidup yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam.
- d) Dalam pelaksanaan pemberian bimbingan tidak terlepas dari pengawasan sebagai proses evaluasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan pribadi peserta didik yang berlabel muslim, berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah serta memiliki perangai yang halus perasannya, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya dan manis tutur katanya baik lisan maupun tulisan.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Terdapat dua hal yang menjadi dasar pendidikan agama Islam, yaitu:

- a) Dasar Religius

⁷³Zakiyah Darajat, dkk, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar-dasar yang bersumber dari ajaran Islam yang termaktub dalam

Al- Qur`an dan Hadist Nabi Muahmmad Saw. Sebagaimana firman Allah

SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah (memberi) kelapangan (kepada orang lain) di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah: 11).⁷⁴

Al-Qur`an surat Az-Zumar ayat 9 juga menerangkan:

أَمَّنْ هُوَ قَانِثٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: (Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapakan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.⁷⁵

Al-Qur`an surat Al-Alaq: 1-5 juga menerangkan:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha

⁷⁴Departemen Agama RI, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV. Penerbit Jart, 2005), h. 543.

⁷⁵*Ibid.*, hal. 459.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁷⁶

b) Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan, yang berlaku di Negara Indonesia yang secara langsung atau tidak dapat dijadikan pegangan untuk melaksanakan pendidikan agama, antara lain:

1) Dasar ideal

Adalah falsafah Negara Republik Indonesia yakni Pancasila. Pancasila sebagai idiologi Negara berarti setiap warga Negara Indonesia harus berjiwa Pancasila dimana sila pertama keTuhanan Yang Maha Esa, menjiwai dan menjadi sumber pelaksanaan sila-sila yang lain.

Sedangkan pengertian pendidikan dalam UndangUndang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara."⁷⁷

⁷⁶*Ibid.*, hal. 597.

⁷⁷Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, maka dapat dipahami bahwa pengertian pendidikan secara umum adalah usaha sadar yang dilakukan si pendidik, atau orang yang bertanggung jawab untuk (membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, dan memelihara) mamajukan pertumbuhan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

2) Dasar Struktural

Yakni yang termaktub dalam UUD 1945 Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

- Negara berdasarkan atas keTuhanan Yang Maha Esa
- Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.⁷⁸

Dari UUD 1945 di atas, mengandung makna bahwa Negara Indonesia memberi kebebasan kepada sesama warga negaranya untuk beragama dengan mengamalkan semua ajaran agama yang dianut.

3) Dasar Operasional

Dasar operasional ini adalah merupakan dasar yang secara langsung melandasi pelaksanaan pendidikan agama pada sekolah-sekolah di Indonesia. Sebagaimana UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan bagaimana kejelasan konsep dasar operasional ini, akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kurikulum pendidikan dan dinamisasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan bisanya

⁷⁸Team Pembinaa Penataran dan Bahan-bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 4, GBHN, hal. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berubah setiap kali ganti Menteri Pendidikan Nasional dan Presiden serta akan selalu mengkondisikan terhadap perkembangan IPTEK internasional.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Jika kita melihat kembali pengertian pendidikan agama Islam, akan terlihat dengan jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi “insan kamil” dengan pola taqwa insan kamil artinya manusia utuh rohani dan dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT. Dalam hal ini ada beberapa tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu:

1) Tujuan umum (Institusional)

Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan. Bantuk insan kamil dengan pola takwa harus dapat tergambar pada pribadi seseorang yang sudah dididik, walaupun dalam ukuran kecil dan mutu yang rendah, esuai dengan tingkat-tingkat tersebut.

Tujuan umum pendidikan harus dikaitkan pula dengan tujuan pendidikan nasional Negara tempat pendidikan Islam itu digunakan dan harus dikaitkan pula dengan tujuan institusional.

2) Tujuan akhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula. Tujuan umum yang berbentuk Insan Kamil dengan pola takwa dapat mengalami naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang.

Karena itulah pendidikan Islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara, dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai. Tujuan akhir Pendidikan Agama Islam akan dapat lebih dipahami dalam firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. (QS. Ali Imran: 102).⁷⁹

Jika memperhatikan redaksi sebenar-benar takwa kepada-Nya (*haqqa taqâtihi*) terkesan bahwa ketakwaan yang dituntut itu adalah yang sesuai dengan kebesaran, keagungan dan anugerah Allah Swt. Di sisi lain, Sunnatullah (hukum sebab akibat, kausalitas) serta hukum moral memnunjukkan dan menuntut kita memberi sebanyak kita ambil. Lebih memberi madu sebanyak sari kembang yang disapnya. Manusia yang bertakwa kepada Allah Swt juga harus demikian. Sebanyak itu nikmat-Nya sebanyak itu pula seharusnya pengabdian hamba kepada-Nya. Untung bahwa Allah Swt menerima yang sedikit dari manusia, yang dijelaskan dalam firman-Nya dalam surah at-Taghabun ayat 16, artinya, Maka bertawakkallah kamu kepada Allah Swt menurut kesanggupanmu dan dengarlah

⁷⁹Departemen Agama RI, *op.cit.*, hal..63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Ayat Ali Imran menjelaskan batas akhir dari dan puncak takwa yang sebenarnya, sedangkan ayat at-Taghabun berpesan agar tidak meninggalkan takwa sedikit pun, karena setiap orang, pasti memiliki kemampuan untuk bertakwa dan tentu saja kemampuan itu bertingkat-tingkat. Ayat Ali Imran adalah arah atau tujuan yang dituju, sedangkan ayat at-Taghabun adalah jalan atau cara (*method/manhaj*) yang ditempuh untuk menuju arah atau tujuan itu.⁸⁰

3) Tujuan Sementara (Instruksional)

Tujuan sementara adalah tujuan yang akan dicapai setelah seseorang didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal. Pada tujuan sementara bentuk insan kamil dengan pola waktu sudah kelihatan meskipun dalam ukuran sementara, sekurang-kurangnya beberapa ciri pokok sudah kelihatan pada pribadi seseorang didik.

4) Tujuan Operasional

Tujuan Operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan tertentu. Satu unit kegiatan pendidikan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu disebut tujuan operasional.

Dalam tujuan operasional ini lebih banyak dituntut dari seseorang didik suatu kemampuan dan keterampilan tertentu. Sifat operasionalnya lebih ditonjolkan dari sifat penghayatan dan kepribadian. Untuk tingkat yang

⁸⁰M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Pentera Hati, Volume 2, Cet. VIII, Juli 2007), hal. 168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling rendah, sifat yang berisi kemampuan dan keterampilanlah yang ditonjolkan. Misalnya, ia dapat berbuat, terampil melakukan, lancar mengucapkan, mengerti, memahami, menyakini dan menghayati adalah soal kecil. Dalam pendidikan hal ini terutama berkaitan dengan kegiatan lahiriyah, seperti bacaan dari kafiyat shalat, akhlak, dan tingkah laku.⁸¹

6. Mutu Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Mutu Pendidikan Islam

Pendidikan menurut Saiful Sagala adalah “usaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia, baik dilihat secara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”.⁸²

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang ditunjukkan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan diri pribadi, manusia secara menyeluruh melalui latihan-latihan kejiwaan, akal pikiran, kecerdasan, perasaan dan pancaindra.⁸³

Pendidikan Islam adalah “suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasil di akhirat”.⁸⁴ Sedangkan menurut Abuddin Nata, Pendidikan Islam adalah “suatu upaya untuk membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar

⁸¹Zakiyah Darajat, dkk, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara Jakarta, hal. 30.

⁸²Syaiful Sagala, *Konsep & Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 5.

⁸³Iskandar Engku & Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 5.

⁸⁴Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2003), hal. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam”.⁸⁵

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, mutu pendidikan Islam adalah gambaran atau karakteristik yang menyeluruh dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan, untuk usaha mengembangkan aspek keseimbangan kepribadian dan kemampuan manusia.

Mutu pendidikan Islam dapat dicapai dan dikembangkan melalui implementasi sistem penjaminan mutu internal dan eksternal secara sinergi dan terfokus pada tingkat pencapaian mutu pada sistem pendidikan secara bertahap dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus mengarah pada mutu, semua unsur dan semua komponen pendidikan Islam harus memiliki standar kualitas yang teruji secara berkala dan berkelanjutan.

Penerapan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal ada dua yaitu “*pertama*, untuk perbaikan mutu secara berkelanjutan atau berkesinambungan dan *kedua*, untuk akuntabilitas lembaga pendidikan Islam.”⁸⁶ Perbaikan mutu seharusnya yang paling bertanggung jawab adalah pihak internal. Oleh karena itu, pihak internal harus menguasai teori-teori penjaminan mutu. Setelah menguasai teori-teori tersebut dilaksanakan secara bertahap dalam penerapan program kerja internal lembaga pendidikan Islam yang diembannya. Dan dampak dari hasil-hasil

⁸⁵Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 340.

⁸⁶Deden Makhbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 295..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini secara cepat maupun lambat, akan meningkatkan akuntabilitas pendidikan Islam.

b. Indikator Mutu Pendidikan Islam

Indikator adalah Suatu yang dapat memberikan atau menjadi petunjuk.⁸⁷ Jadi ada beberapa ukuran yang menunjukkan pendidikan agama Islam yang bermutu, diantaranya yaitu:

- 1) Secara akademik, lulusan pendidikan tersebut dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Secara moral, lulusan pendidikan tersebut dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepeduliannya terhadap masyarakat sekitar.
- 3) Secara individu, lulusan pendidikan tersebut semakin meningkatkan ketakwaannya, yaitu manusia yang melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.
- 4) Secara sosial, lulusan pendidikan tersebut dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya.
- 5) Secara kultural, ia mampu menginterpretasikan ajaran agamanya sesuai dengan lingkungan sosialnya. Dengan kata lain dimensi kognitif (intelektual), efektif (emosional), dan psikomotorik (praktis) kultur dapat terbina secara seimbang.⁸⁸

c. Standar Mutu Pendidikan Islam

Menurut Ahmad Syar'i, standar pendidikan Islam dalam konteks Nasional setidaknya harus terdapat salah satu dari dua kriteria berikut:

Pertama, harus dilihat dari materi dan tujuannya apakah materi pendidikan yang dikembangkan merupakan kajian, telaah dan implementasi dari ajaran dan atau nilai-nilai Islam. Serta apakah tujuannya dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT? Pengertian kajian, telaahan dan implementasi dari ajaran dan atau nilai-nilai Islam tidak dalam arti

⁸⁷ <https://kbbi.web.id/indikator>.

⁸⁸ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2001), hal. 172.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempit seperti materi aqidah, akhlak, fiqih, hukum Islam dan sejenisnya, namun lebih luas dari itu, seperti mengkaji atau membaca alam dengan segenap potensi dan kekayaannya sebagai wujud dari tanda-tanda kekuasaan Allah. Demikian pula dengan tujuan akhirnya, apakah akan mendekatkan pemahaman manusia dan pendekatan dirinya kepada Tuhan dan sebaliknya.

Kedua, dilihat dari personil dan lembaga pengelolaan harus Islam. Karena banyak lembaga pendidikan non muslim, bahkan mungkin anti atau tidak simpati pada Islam justru mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan yang mengkaji ajaran Islam. Namun sekali lagi tujuannya justru hanya untuk keperluan pengembangan pengetahuan belaka, bahkan tidak mustahil dapat dijadikan wahana untuk menonjolkan Islam itu sendiri.⁸⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa standar pendidikan Islam harus memenuhi minimal 4 (empat) standar berikut:

- 1) Standar bahan ajar yang memuat materi-materi bernuansa Islami.
- 2) Standar kurikulum yang memiliki tujuan akhir pengabdian kepada Allah.
- 3) Standar tenaga pendidikan yang muslim.
- 4) Standar lembaga pendidikan yang bercirikan Islam.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008, standar pendidikan Islam baru diatur pada standar lulusan dan standar isi

⁸⁹Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Pusaka Firdaus, 2006), hal. 127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja.⁹⁰ Sedangkan untuk standar-standar pendidikan Islam yang lain mengikuti Standar Nasional Pendidikan. SNP (Standar Nasional Pendidikan) adalah “standar minimal yang telah ditetapkan pemerintah dalam bidang pendidikan yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan dan semua pemangku kepentingan dalam mengelola dan menyelenggarakan pendidikan”⁹¹, yang terdiri atas:

- a) Standar kompetensi lulusan.
- b) Standar isi.
- c) Standar proses.
- d) Standar pendidik dan tenaga kependidikan.
- e) Standar sarana dan prasarana.
- f) Standar pengelolaan.
- g) Standar pembiayaan.
- h) Standar penilaian.⁹²

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan tinjauan terhadap beberapa penelitian yang telah ada dan dilakukan oleh para peneliti terdahulu untuk mengetahui adanya relevansi antara penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Jurnal yang ditulis oleh Sri Murtiah, dkk dengan judul “Analisis Peran Komite sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro”. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan peran Komite sekolah Dasar di Kecamatan Tambakrejo

⁹⁰Peraturan Menteri Agama RI, *Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Pasal 2.

⁹¹ Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, *Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan*, 9.

⁹² Peraturan Pemerintah RI, *Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, 2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Bojonegoro. Dari hasil penelitian diketahui bahwa: 1). Peran Komite Sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD se Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro berada pada kategori tinggi. 2). Peran Komite Sekolah dalam mendukung proses penyelenggaraan pendidikan di SD se Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro berada pada kategori tinggi. 3). Peran Komite Sekolah dalam mengontrol proses penyelenggaraan pendidikan di SD se Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro berada pada kategori tinggi. 4) Peran komite sekolah sebagai mediator pada proses penyelenggaraan pendidikan di SD se Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro berada pada kategori tinggi.⁹³ Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama meneliti mengenai peran Komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang penulis lakukan berfokus pada peran Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah.

2. Jurnal yang ditulis oleh Nurul Khotimah, dengan judul : “Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah

⁹³Sri Murtiah, dkk., *Analisis Peran Komite Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro*. (Universitas Negeri Malang, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar Al-Falaah Simo Boyolali.”⁹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SD Al Falaah Simo. Berdasarkan penelitian dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut sebagai berikut: 1). Peran komite sekolah sebagai badan pengontrol kurikulum pengajaran agama Islam hanya sebatas mengontrol program-program sekolah, sedangkan belum melakukan pengawasan terhadap perencanaan mata pelajaran PAI dan belum memantau sumber daya pelaksanaan program sekolah. Karena dalam hal ini pengawasan yang dilakukan komite sekolah lebih dipercayakan Kepala Sekolah sebagai pelaksanaan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) dan guru sebagai pelaku kurikulum pembelajaran agama Islam. 2). Perannya Komite sekolah sebagai badan pertimbangan dalam pembelajaran agama islam hanya sebatas membantu pihak sekolah dalam mempertimbangkan penerimaan siswa baru dan mempertimbangkan tentang penarikan biaya serta sarana prasarana. Sebagai badan pertimbangan, di sini kaitannya dalam pembelajaran agama Islam tidak memberikan masukan terhadap proses pengelolaannya dan tidak memberikan masukan terhadap proses pembelajaran guru khususnya guru PAI di mana pelaksanaan keputusan di sekolah berada di tangan kepala sekolah. 3). Perannya Komite sekolah sebagai badan pendukung tidak berjalan dengan baik. Komite sekolah tidak memantau kondisi ketenagaan pendidikan di sekolah semua dipertanyakan kepada

⁹⁴Nurul Khotimah, *Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Al Falaah Simo Boyolali*, Jurnal Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah serta dalam mengkoordinasi dukungan sarana dan prasarana di sekolah diserahkan kepada kepala sekolah. Kaitannya dengan mengevaluasi sarana dan prasarana di sekolah, komite sekolah hanya menerima laporan akhir tahun oleh kepala sekolah, 4). Peran komite sekolah sebagai badan penghubung belum dilaksanakan, berdasarkan hasil wawancara bahwa komite sekolah belum menjadi penghubung antara komite sekolah dengan masyarakat, dan dewan pendidikan, bahkan komite sekolah belum memberikan usulan kebijakan dan program pendidikan kepala sekolah, serta tidak memfasilitasi berbagai kebijakan program terhadap sekolah. Akan tetapi komite sekolah berusaha merespon setiap ada pengaduan dari sekolah dan masyarakat berkaitan kebijakan program sekolah. Namun dari pihak komite sekolah tidak ada tindak lanjut. Melihat kondisi tersebut bisa disimpulkan bahwa peran komite sebagai badan penghubung belum bisa maksimal. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama meneliti mengenai peran Komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang penulis lakukan berfokus pada peran Komite sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite sekolah.

3. Tesis yang ditulis oleh Firdauza Ardy Nugraha dengan judul :”Peran Komite sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Pendidikan (Studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus du SMP Negeri 1 Sukorejo Ponorogo).⁹⁵ Penelitian ini berfokus pada peran komite sekolah sangat penting dalam pengembangan sekolah di di SMP Negeri 1 sukorejo. Dari hasil penelitian diketahui bahwa: 1). Peran Komite Sekolah: (a) Sebagai pemberi pertimbangan, peran komite sekolah di SMP Negeri 1 Sukorejo meliputi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler untuk mawadahi bakat dan minat siswa, (b) Sebagai badan pendukung, peran komite sekolah di SMP Negeri 1 Sukorejo meliputi membuat program penerapan kedisiplinan terhadap guru, siswa dan karyawan di sekolah, (c) Sebagai badan pengontrol, peran komite sekolah di SMP Negeri 1 Sukorejo meliputi pemantauan terhadap proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa, (d) Sebagai mediator, peran komite sekolah di SMP Negeri 1 Sukorejo meliputi memberi laporan kepada orang tua maupun masyarakat tentang penggunaan keuangan dan pelaksanaan program di sekolah. (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat: (a) Faktor pendukung peran komite sekolah yakni saling keterbukaan antara komite sekolah dengan pihak sekolah sehingga sekolah tidak merasa diawasi, terwujudnya kekompakan orang tua siswa atau wali murid dalam melaksanakan hasil kesepakatan untuk mendukung program sekolah, komunikasi dan koordinasi yang sudah terjalin baik dan harmonis antara pihak sekolah dengan komite sekolah. (b) Faktor penghambat peran komite sekolah yakni minimnya pengetahuan mengenai tugas-tugas komite sekolah, kurangnya independensi dan

⁹⁵Firdauza Ardy Nugraha. Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Pendidikan (Studi Kasus du SMP Negeri 1 Sukorejo Ponorogo) Tesis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesionalitas komite sekolah serta waktu yang minim untuk koordinasi antara pihak sekolah dengan komite sekolah. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama meneliti mengenai peran Komite sekolah. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang penulis lakukan berfokus pada peran Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah.

Konsep Operasional

Konsep operasional yang dijadikan sebagai bahan analisis penelitian ini merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah mengenai peranan segenap anggota Komite Sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru. Pelaksanaan peran komite sekolah ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite sekolah mengenai peranan segenap anggota Komite sekolah khususnya pada pasal 6 yang menjelaskan mengenai pelaksanaan fungsi dan tugas Komite sekolah antara lain sebagai berikut:

Memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan terkait:

- 4) Kebijakan dan program Sekolah;
- 5) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah/Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RAPBS/RKAS);
- 6) Kriteria kinerja Sekolah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Kriteria fasilitas pendidikan di Sekolah; dan

8) Kriteria kerjasama Sekolah dengan pihak lain.

Menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif;

Mengawasi pelayanan pendidikan di Sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

Menindaklanjuti keluhan, saran, kritik, dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali, dan masyarakat serta hasil pengamatan Komite sekolah atas kinerja Sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini metode yang akan dipergunakan antara lain sebagai berikut:

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, merupakan salah satu penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁹⁶

Emzir dalam Metodologi Penelitian Kualitatif menyatakan beberapa alasan untuk melakukan penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Komitmen pada waktu yang lama di lapangan
2. Terlibat dalam proses analisis data yang kompleks dan memakan waktu
3. Menulis bagian-bagian panjang, karena bukti terus mendukung tuntutan dan penulis perlu memperlihatkan berbagai perspektif, memasukkan kutipan-kutipan untuk melengkapi perspektif partisipan juga memperlama studi
4. Berpartisipasi dalam suatu bentuk penelitian ilmiah sosial kemanusiaan yang tidak memiliki petunjuk yang terstruktur atau prosedur spesifik serta selalu berkembang dan berubah.⁹⁷

Creswel dalam Emzir menjelaskan beberapa alasan mengapa seseorang melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Memilih studi kualitatif karena hakikat dari pertanyaan penelitian. Dalam studi kualitatif, pertanyaan penelitian sering dimulai dengan bagaimana dan apa.
2. Memilih suatu studi kualitatif karena topik tersebut perlu dieksplorasi seperti, variabel-variabel tidak mudah untuk diidentifikasi, teori-teori tidak tersedia untuk menjelaskan perilaku partisipan atau populasi penelitian dan teori-teori perlu dikembangkan.

⁹⁶Nana Syaodadih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Cet ke-4, hal. 60.

⁹⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menggunakan studi kualitatif karena perlu menyajikan atau suatu pandangan yang mendetail tentang topik tersebut.
4. Memilih pendekatan kualitatif karena untuk memilih individu dalam latarnya yang alami.
5. Memiliki pendekatan kualitatif karena ingin menulis dengan gaya saatra.
6. Memilih pendekatan kualitatif karena waktu dan sumber-sumbernya cukup.
7. Memilih pendekatan kualitatif karena audiennya menerima penelitian kualitatif untuk menekankan peran peneliti sebagai pelajar aktif yang dapat mengisahkan cerita tentang pandangan partisipan dari pada sebagai seorang ahli yang berlaku sebagai sebagai hakim dalam partisipan.⁹⁸

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini dirasa paling cocok untuk melakukan penelitian ini, dimana sesuai dengan tujuan penelitian yaitu; mendeskripsikan dan menganalisis Peranan Komite sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Komite sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Nomor 189 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Alamat penelitian ini di Jalan Cipta Karya Gang Sungkai, Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

⁹⁸*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu penilitan ini dilaksanakan pada bulan April-Juli 2020 atau semester genap Tahun Ajaran 2019-2020. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Subjek pada penelitian adalah tenaga pendidik (guru) dan kependidikan serta anggota Komite Sekolah Dasar Negeri Nomor 189 Kelurahan Sialangmungngu Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah pelaksanaan peran Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah.

Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan anggota Komite Sekolah. Pada penelitian ini informan pendukung adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru. Berikut ini adalah penjelasan mengenai informan utama dan pendukung:

1. Kepala sekolah, dari kepala sekolah diperoleh informasi tentang Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru sesuai dengan Permendikbud RI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru.

2. Anggota Komite sekolah, akan diperoleh informasi mengenai pelaksanaan peran dari Komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru.
3. Tenaga pendidik tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru akan diperoleh informasi mengenai pelaksanaan peran dari Komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kiat mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya kiat mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara (*interview*), (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi dan *Focus Group*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

discussion (FGD).⁹⁹ Untuk mengetahui data-data dalam melakukan penelitian, maka penulis mengumpulkan data dengan kiat sebagai berikut:¹⁰⁰

1. Observasi

Observasi adalah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses interaksi untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah.¹⁰¹

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan kelokasi penelitian, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penululisan tesis ini. Dengan kata lain peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung tentang pelaksanaan peran dari Komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru.

⁹⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hal .123.

¹⁰⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet.Ke-13, hal. 137.

¹⁰¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Menurut Susan Stainback : *Interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone.*¹⁰²

Jadi dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang didalamnya.¹⁰³

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapat gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang sehingga diperoleh percakapan yang mendalam untuk memperoleh pengalaman dan memahami pengalaman tersebut.

¹⁰²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 72.

¹⁰³*Ibid.*, hal. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu sebelum wawancara peneliti menyiapkan segala bahan dan meteri wawancara berupa beberapa pertanyaan. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, anggota Komite sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru tentang pelaksanaan peran dari Komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru. Untuk selanjutnya wawancara akan dilakukan kembali kepada key informan saat penelitian melakukan penelitian lanjutan seusai ujian proposal tesis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹⁰⁴

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi

¹⁰⁴*Ibid.*, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumen Bogdan menyatakan “*in most tradition of qualitative research, the phrase personal documentis used broadly to refer to any first person narrative produced by individual which describes hisor her own actions, experience and belief.*”¹⁰⁵

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa data-data , laporan, profil, surat menyurat dari sekolah, laporan harian dari guru, foto-foto saat penelitian di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru serta buku bacaan di perpustakaan yang peneliti peroleh saat melakukan penelitian lanjutan.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan dimengerti baik untuk diri sendiri maupun oleh orang lain.¹⁰⁶

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif, yaitu analisa data yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari subjek yang diteliti secara sistematis, actual dan akurat.¹⁰⁷ Metode deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun berkelompok. Menurut Arikanto penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk

¹⁰⁵Sugiyono, *op. cit.*, hal 82.

¹⁰⁶*Ibid.*, hal. 244.

¹⁰⁷Rinadi Surya Brata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: CV. Rajawali, 1991), hal. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.¹⁰⁸

Dalam analisis data, peneliti harus mengumpulkan data sebanyak mungkin dari tempat penelitian yang menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul penulis melakukan analisa data dengan menggunakan metoda pendekatan kualitatif melalui prosedur logika induktif dan deduktif. Induktif adalah berangkat dari fakta-fakta khusus menjadi kesimpulan umum, dan sebaliknya deduktif yaitu berangkat dari fakta-fakta umum menjadi menuju kesimpulan khusus.¹⁰⁹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti, computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹¹⁰ Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan membuat memo.

2. Penyajian Data

¹⁰⁸ Suharsimi Arikanto. *Manajemen Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.12.

¹⁰⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1982), hlm.42.

¹¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hlm. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, table, dan sejenisnya.¹¹¹ Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata, yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistimatis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang akan di kemukakan dalam penelitian ini haruslah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.¹¹²

Pada saat kesimpulan analisis data yang berlangsung secara terus menerus sampai selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah-langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan, ini tentunya berdasarkan dari analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, maupun dokumentasi.

¹¹¹Sugiono, op.cit.hal. 92.

¹¹²*Ibid.*, hal. .99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengecekan Keabsahan Penelitian

Dalam menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan, satu, teknik trigulasi antar sumberdata, antar teknik pengumpulan data, dan antar pengumpuldata dimana peneliti disini meminta tolong kepada salah satu rekan warga sekolah untuk membantu setelah diberi penjelasan. Dua, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*). Dalam kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh para responden atau informan dan beberapa orang peserta pengkajian aktif, peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian. Ketiga, peneliti akanmendiskusikan dan seminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti dengan arahan dari para pembimbing. Keempat, analisis kasus negative, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. Kelima, perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan dilaksanakan untuk memperoleh bukti yang lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹¹³

Penggunaan metode diatas belum bisa dianggap maksimal, butuh pembuktian kembali dalam mengukur seberapa validnya informasi yang didapat, agar lebih baik dalam menyajikan laporan. Oleh karena itu, dalam penyempurnaan penelitian ini, peneliti mengecek kembali data yang sudah ada dan terkumpul dengan teliti.

¹¹³Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : UMM Press, 2005), hal. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kajian yang telah lalu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu pengelolaan pendidikan PAI di Sekolah Dasar Negeri Nomor 189 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dikemukakan sebagai berikut;

- a. Sebagai Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*), peran Komite Sekolah di SDN Nomor 189 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebagai mitra kerja kepala sekolah telah memberikan pertimbangannya dalam setiap rencana dan program yang telah disusun oleh sekolah, diantaranya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler untuk mewadahi bakat dan minat siswa, memberikan masukan terhadap proses pembelajaran kepada para guru, memberikan masukan terhadap proses pengelolaan pendidikan di sekolah.

- b. Sebagai Badan Pendukung (*Supporting Agency*), peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu pengelolaan pendidikan di SDN Nomor 189 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yakni berupa dukungan finansial, tenaga dan pikiran. Misalnya, membuat program penerapan kedisiplinan terhadap guru, siswa dan karyawan di sekolah, meningkatkan kehidupan religius guru, siswa dan karyawan di sekolah, menyediakan hadiah bagi siswa yang berprestasi, pemanfaatan sarana prasarana di lingkungan sekolah untuk pembelajaran, memaksimalkan anggaran operasional sekolah dan mendorong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaannya sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Komite Sekolah juga memberikan dukungan seperti mengadakan penggalangan dana kepada orang tua siswa yang berlandaskan keikhlasan orang tua siswa tersebut.

- c. Sebagai Badan Pengontrol (*Controlling Agency*), Komite Sekolah di SDN Nomor 189 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru melakukan pemantauan terhadap proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa, pengawasan dalam pelaksanaan ujian nasional, serta melakukan pengawasan terhadap alokasi anggaran yang berhubungan dengan pelaksanaan KBM.
- d. Sebagai Agen Mediator (*Mediator Agency*), peran Komite Sekolah sebagai penghubung dengan masyarakat di SDN Nomor 189 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yakni memberi laporan kepada orang tua maupun masyarakat tentang penggunaan keuangan dan pelaksanaan program di sekolah, melakukan koordinasi secara formal untuk menunjang kegiatan di lingkup sekolah maupun di luar sekolah yang berkaitan dengan siswa.

Berdasarkan fakta di lapangan dapat disimpulkan bahwa dari keempat peran Komite Sekolah salah satu diantara peran yang sangat mungkin dijalankan adalah peran Komite Sekolah sebagai pemberi pertimbangan dan peran sebagai mediator atau penghubung, sedangkan dua peran lainnya kurang maksimal pelaksanaannya, karena dalam memberikan pertimbangan tentu Komite Sekolah berpatokan pada aspirasi dan informasi yang berkembang di masyarakat berupa saran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usulan dan perbaikan yang selanjutnya menjadi masukan untuk kemajuan sekolah.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu pengelolaan pendidikan di SDN Nomor 189 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah;
 - a. Faktor pendukung peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu pengelolaan pendidikan meliputi adanya saling keterbukaan antara Komite Sekolah dengan pihak sekolah sehingga sekolah tidak merasa diawasi, terwujudnya kekompakan orang tua siswa atau wali murid dalam melaksanakan hasil kesepakatan untuk mendukung program sekolah, komunikasi dan koordinasi yang sudah terjalin baik dan harmonis antara pihak sekolah dengan Komite Sekolah, pembentukan dan pemilihan Komite Sekolah berdasarkan musyawarah bersama dan dilakukan secara kekeluargaan, hubungan kerja sama antara Komite Sekolah dengan Kepala Sekolah karena keduanya adalah hubungan kemitraan bukan hubungan antara atasan maupun bawahan serta dukungan yang kuat terhadap sekolah terutama berupa sarana prasarana dan dalam kegiatan proses pembelajaran.
 - b. Faktor penghambat peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu pengelolaan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi minimnya pengetahuan mengenai tugas-tugas Komite Sekolah karena kurangnya informasi tentang cakupan pembagian tugas Komite Sekolah dan kurangnya independensi dan profesionalitas Komite Sekolah dimana hal ini disebabkan karena kebanyakan orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

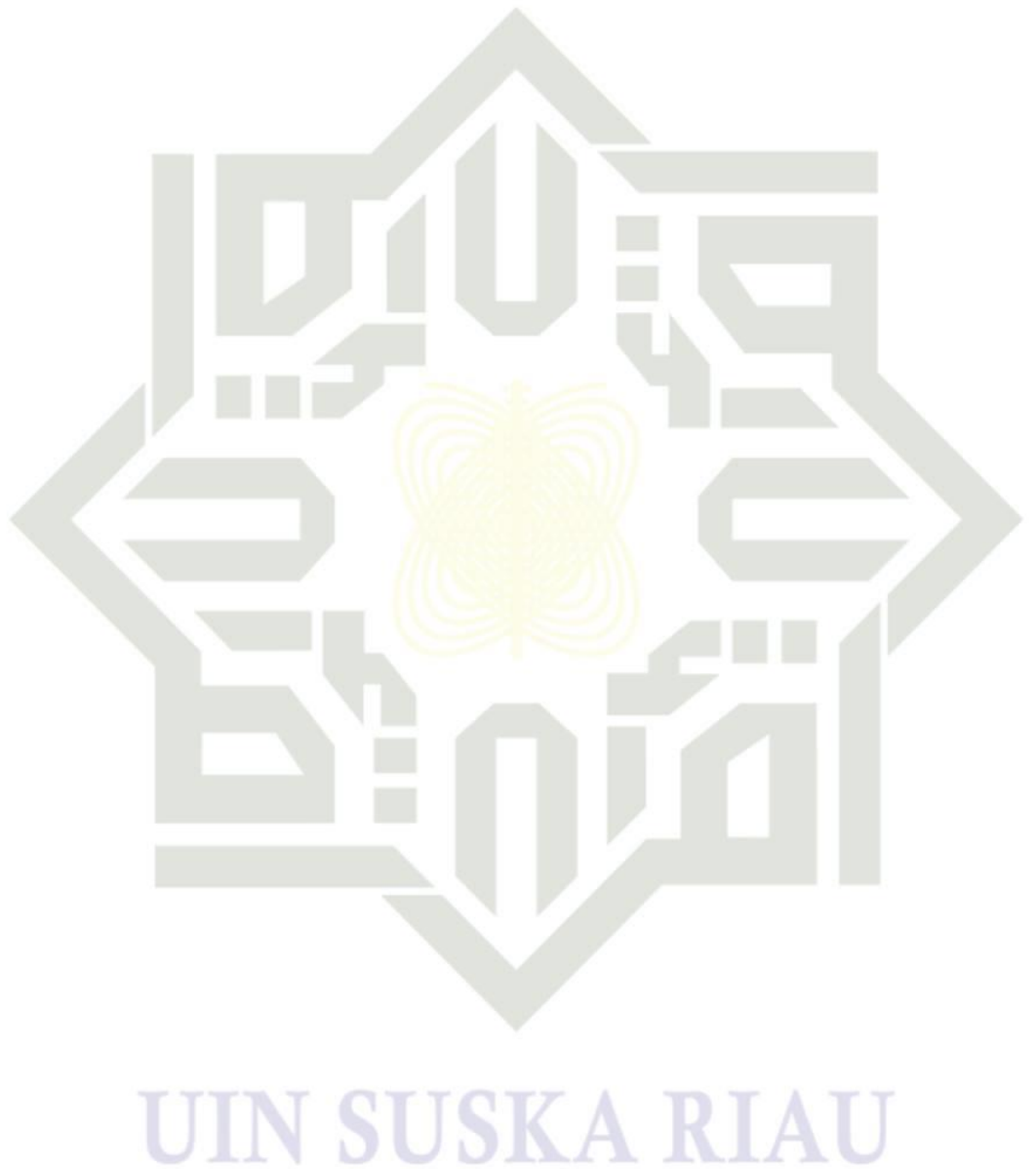
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipilih sebagai Komite Sekolah benar-benar loyal kepada Kepala Sekolah sehingga sedikit kemungkinan untuk memberi kritikan, masukan dan saran kreatif maupun evaluasi terhadap kinerja Kepala Sekolah serta karena tersedianya waktu yang minim dari anggota Komite Sekolah dan kurangnya koordinasi dan sebagian anggota Komite Sekolah kurang ada waktu untuk aktif berorganisasi, disebabkan karena latar belakang anggota Komite Sekolah yang berbeda dan mempunyai pekerjaan masing-masing.

B. Saran

1. Sangat dibutuhkan sosialisasi dan internalisasi tentang peran dan fungsi Komite Sekolah. Pihak pengurus maupun anggota Komite Sekolah SDN 189 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru itu sendiri mengatakan bahwa kurangnya sosialisasi dari lembaga manapun mengenai apa saja peran dan fungsi Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Nomor 189 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
2. Kepala Sekolah dan guru yang berkompeten memberikan penyuluhan tentang pentingnya peran dan fungsi Komite Sekolah bagi pengurus Komite Sekolah di SDN 189 Pekanbaru. Dengan adanya sosialisasi yang intensif dan kondusif mengenai peran dan fungsi Komite Sekolah agar kedepannya sekolah dapat menjadi lebih berkualitas dan unggul guna meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan dan dari pihak pengurus maupun anggota Komite Sekolah untuk kedepannya juga

lebih optimal dan lebih terkoordinasi dengan baik serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugas masing-masing yang telah diberikan kepada Komite Sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Abdullah Idi. 2011. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 1991. *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Abudin Nata. 2014. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2001. *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Ahmad Syar'i. 2006. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Pusaka Firdaus.
- Alben Ambarita. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amirunsyah Awie, "Implementasi Kebijakan Peran Komite Sekolah SMKN 5 Samarinda". *Pemerintahan Integratif*, Vol. 2 No. 4, 2014, 2145-2146.
- Amiruddin Sahaan dkk. 2006. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, Quantum Teaching. Ciputat.
- Azyumardi Azra. 2003. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu 2003
- Bedjo Sujanto. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: CV Sagung Seto.
- Berns, R.M. 2004. *Child, family, School, Community, Socialization and Support*. Australia: Thomson.
- Bruns, B., Mingat, A., & Rakotomalala, R. 2003. *Achieving Universal Primary Education by 2015: A Chance for Every Child*. Washington, DC: The World Bank.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Deden Makbuloh. 2011. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Departemen Agama RI, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, CV Penerbit JArt, Bandung.
- D. Mulyasa. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Eka Ihsanudin. (2010). Tujuan pendidikan sekolah dasar. Diambil dari: "<http://sdnkampungsawah06.blogspot.com/2010/07/tujuan-pendidikansekolah-dasar.html>". Diunduh pada 15 Februari 2020.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Fuad Ihsan. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hari Suderajat. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Bandung: CV Cemas Grafika, 2005
- Hery Nur Aly. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Logos. Jakarta.
- Husaini Usman, Manajemen Teori. 2006. *Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://kbbsi.web.id/indikator>.
- <https://kangsurenote.wordpress.com/2016/09/06/>, diakses pada tanggal 17 Februari 2020.
- Harmon, A.D & Jones, T.S. 2005. *Elementary Education: A Reference Handbook*, California: ABC-CLIO, inc.
- Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press. 2005.
- Iskandar Engku & Siti Zubaidah. 2014. *Sejarah Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana.
- Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia, Nomor 044/U/2002 Tentang *Dewan Pendidikan dan Komite sekolah*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta.
- Kyridis, A., Tsakiridou, E., Zagkos, C., Koutouzis, M. & Tziamtzi, C. 2011. "*Educational Inequalities and School Dropout in Greece*". International Journal of Education, Vol 3, No. 2.
- Lampiran I Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 Tanggal 2 April 2002.
- M. Arifin. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Quraish Shihab. Juli 2007. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, Volume 2, Cet. VIII.
- Masduki Duryat. 2016. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta.
- Muhadjir Darwin (eds). 2010. *Dinamika Kependudukan dan Penguatan Governance*. Yogyakarta: Media Wacana.
- Muhaimin, dkk, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muhammad Saroni. 2011. *Orang Miskin bukan Orang Bodoh*. Yogyakarta: Bahtera Buku.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- , 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodadih Sukmadinata. 2004, Cet. IV. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang Fattah, 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Nazili Shaleh Ahmad. 2011. *Pendidikan dan Masyarakat: Kajian per Pendidikan dalam Bidang Sosial, Politik, Ekonomi, dan Budaya, Perkembangan Pendidikan di Negara Maju, Berkembang dan Terbelakang*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Nurul Khotimah. Peran Komite sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Al Falaah Simo Boyolali. Jurnal Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nur Zazin, Gerakan Menata Mutu Pendidikan (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011),
- Panpan Achmad Fadjri. 2000. *Analisis kualitas Sumber Daya Manusia menurut Jota di Indonesia*, Warta Demografi, 30 No.3:
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 75 Tahun 2016 Tentang *Komite Sekolah*.
- Peraturan Mentri Agama RI, Nomor 2 Tahun 2008 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Srandar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Peraturan Pemerintah RI, Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rinadi Surya Brata. 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Revrison Baswir, Hudiyanto, Rinto Andriono, M. Yana Aditya, & Deny Purwo Sambodo. 2003. *Pembangunan tanpa Perasaan: Evaluasi Pemenuhan Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya*. Jakarta: ELSAM.
- Radliyah. 2013. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Perencanaan di Sekolah*, Jember: STAIN Jember Press,
- R. Sutyo Bakir. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*: Karisma Publishing Group, Tangerang.
- Samsul Nizar. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Santrock, J.W. 2004. *Life Span Development*. Boston: McGraw-Hill Hogher Education.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2015. *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Rajawali Pers. Jakarta.
- Soerjono Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali Press, Jakarta
- Soedomo, A. Hadi. 2008. *Pendidikan: Suatu Pengantar*. Surakarta: UNS Press.
- Suparlan Suhartono. 2008. *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sri Renani Pantjastuti, et.all., 2008. *Komite sekolah: Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*, Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar: Teori dan Praktek*. Jakarta: Depdiknas.
- Tilaar H.A.R. 2002. *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sri Wardiah, "Strategi Komite sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan". *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana*, Universitas Syiah Kuala, Vol.3 No. 2, Mei 2015, 13.
- Sri Murtiah, dkk, *Analisis Peran Komite sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro*. Universitas Negeri Malang.
- Syaiful Sagala. 2013. *Konsep & Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet.Ke-13.
- _____. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikanto. 2013. *Menejemen Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 1982. *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM.
- Team Pembinaa Penataran dan Bahan-bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia, *Undang-undang Dasar 1945*, P-4, GBHN.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yunita Endra Megianti, "Pemberdayaan Komite Sekolah: Kajian Konsep dan Implementasinya", SAP, Vol. 1 No. 1, Desember 2016, 126.
- Zakiah Darajat, dkk, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta
- _____. Darajat. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara Jakarta.
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, UIN Press. Malang.
- Zulkifli Matondang. September 2011. *Pemberdayaan Komite sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Sekolah di Kota Tebing Tinggi*.

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3244/Un.04/Ps/HM.01/10/2021 Pekanbaru, 04 Oktober 2021
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

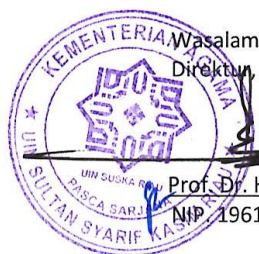
Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: MUSLIM
NIM	: 21890110059
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: Implementasi Program Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Se- Kelurahan Sialang munggu Di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Se-Kelurahan Sialang munggu

Waktu Penelitian: 3 Bulan (04 Oktober 2021 s.d 04 Januari 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Direktur

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 189 PEKANBARU

AKREDITASI : "B"

Jl. Cipta karya/ Gg. Sungkai Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan

email : sdnegeri189pekanbaru@yahoo.co.id

NSS : 101096001189

NPSN : 69855679

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SD
NEGERI 189 PEKANBARU

Nomor :
422/SDN189PKU/VII/2017/2/6

TENTANG

PEMBENTUKAN DAN PENETAPAN PENGURUS KOMITE SEKOLAH
SD NEGERI 189 PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 189
PEKANBARU

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional melalui upaya peningkatan mutu, pemerataan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan tercapainya demokratisasi pendidikan, perlu adanya dukungan dan peran serta masyarakat yang optimal dan berprinsip gotong royong.
- b. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, masyarakat, dan relawan lainnya yang peduli terhadap pendidikan yang harus terus menerus dilestarikan kemitraanya sehingga tujuan untuk memajukan bangsa sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang dasar 1945 akan dapat ditingkatkan.
- c. Bahwa berdasarkan huruf a dan b di atas, agar pelaksanaan sistem pendidikan di SD NEGERI 189 PEKANBARU Kecamatan Tampan diwujudkan dengan Standar Nasional, maka SD NEGERI 189 PEKANBARU perlu pembentukan Komite Sekolah yang dituangkan dengan Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014;
4. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. PP Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
6. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Permendikbud RI Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah;
8. Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2019 tentang Juknis BOS;
9. Hasil keputusan rapat Komite Sekolah bersama dengan orang tua peserta didik SD NEGERI 189 PEKANBARU

Hak Cipta UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 189 PEKANBARU

AKREDITASI : "B"

Jl. Cipta karya/ Gg. Sungkai Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan
email : sdnegeri189pekanbaru@yahoo.co.id

NSS : 101096001189


NPSN : 69855679

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Membentuk Komite Sekolah SD NEGERI 189 PEKANBARU Kecamatan Tampan dengan susunan sebagaimana tersebut pada lampiran I Surat Keputusan ini;
- Kedua : Masa jabatan Komite Sekolah sebagaimana diktum pertama paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat terpilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
- Ketiga : Dalam melaksanakan tugasnya, pengurus Komite Sekolah bertanggungjawab kepada Kepala SD NEGERI 189 PEKANBARU;
- Keempat : Segala biaya yang timbul akibat surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai dan relevan;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : Pekanbaru
PADATANGGAL : 24 Juli 2017

Kepala SD NEGERI
189 PEKANBARU


YULIASTUTI.S.Pd
NIP. 19800720 200902 2 008

Tembusan Kepada Yth. :

1. Kepala Dinas Pendidikan
2. Pengawas SD NEGERI 189 PEKANBARU
3. Bersangkutan
4. Arsip

Hak Cipta UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 189 PEKANBARU

AKREDITASI : "B"

Jl. Cipta karya/ Gg. Sungkai Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan
email : sdnegeri189pekanbaru@yahoo.co.id

NSS : 101096001189

NPSN : 69855679


Lampiran : SURAT KEPUTUSAN KEPALA SD NEGERI
189 PEKANBARU
Nomor : 422/SDN189PKU/VII/2017/246
Tentang : Pembentukan dan Penetapan Pengurus Komite Sekolah SD NEGERI 189
PEKANBARU

**SUSUNAN PENGURUS KOMITE SEKOLAH
SD NEGERI 189 PEKANBARU
MASA JABATAN 2017/2018**

No	Nama	Jabatan	Koordinator Bidang
1	NURKASMI	Ketua	
2	WAHYUDI	Sekretaris	
3	ARMADI	Bendahara	
4	NASARUDDIN	Anggota	Penggalangan Sumber Dana Sekolah
5	FIKI PUTRA	Anggota	Penggalangan Dana Masyarakat
6	WINARNO	Anggota	Pengendali Kualitas Pelayanan Pendidikan

Pekanbaru, 24 Juli 2017

Kepala Sekolah,


YULIA STUTI S.Pd
NIP. 19800720 200902 2 008

Hak Cipta UINaungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta UINnaungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA ROMBEL PER TANGGAL 06-09-2021

NPSN : 69855679
 NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 189 PEKANBARU
 KECAMATAN : Binawidya
 TAHUN AJARAN : 2021/2022 - Ganjil

No	NAMA ROMBEL	TINGKAT	JML PD LK	JML PD PR	JUMLAH	kurikulum
1	KELAS 1 A	1	15	17	32	Kurikulum 2013
2	KELAS 1 B	1	14	18	32	Kurikulum 2013
3	KELAS 1 C	1	19	13	32	Kurikulum 2013
4	KELAS 1 D	1	13	19	32	Kurikulum 2013
5	KELAS 2 A	2	15	21	36	Kurikulum 2013
6	KELAS 2 B	2	19	16	35	Kurikulum 2013
7	KELAS 2 C	2	16	20	36	Kurikulum 2013
8	KELAS 2 D	2	16	21	37	Kurikulum 2013
9	KELAS 3 A	3	24	17	41	Kurikulum 2013
10	KELAS 3 B	3	20	18	38	Kurikulum 2013
11	KELAS 4	4	23	25	48	Kurikulum 2013
12	KELAS 5 A	5	27	17	44	Kurikulum 2013
13	KELAS 5 B	5	27	18	45	Kurikulum 2013
14	KELAS 6 A	6	21	20	41	Kurikulum 2013
15	KELAS 6 B	6	16	16	32	Kurikulum 2013
16	KELAS 6 C	6	17	20	37	Kurikulum 2013
17	KELAS 6 D	6	16	15	31	Kurikulum 2013
			318	311	629	

Dengan ini menyatakan bahwa data diatas adalah benar, sesuai dengan data yang ada di sekolah dan di Sistem Informasi Laporan Bulanan. Terima Kasih.

Pekanbaru, 06-09-2021
 KEPALA SD NEGERI 189 PEKANBARU

 YULIASTUTI, S.Pd
 NIP. 198007202009022008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكوميه الاسلاميه

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name	: Muslim. A.
ID Number	: 21890110059
Date of Birth	: December 29, 1975
Sex	: Male
Test Form	: Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension	: 49
Structure & Written Expressions	: 48
Reading Comprehension	: 54
Overall Score	: 503

Expire Date : Maret 03, 2021

The Committee of Language Development Center
English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

The Head of Language Development Center



Mahyudin Syukri, M. Ag
NIP. 19720421 200604 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Muslim

Nomor ID : 2189011059
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal Lahir : 29 februari 1975

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

54 :	الاستماع
55 :	القواعد
53 :	القراءة
540 :	النتيجة

Berlaku Hingga : 09 Februari 2022

UIN SUSKA RIAU

Arabic Proficiency Test Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Mahyaddin Syukri, M. Ag
 The Head of Language Development Center



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 0564/Un.04/Ps/PP.00.9/2021

Pekanbaru, 01 Maret 2021

Lamp. : 1 berkas

Perihal : Penunjukan Pembimbing Utama dan
Pembimbing Pendamping Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Sri Murhayati, M.Ag (Pembimbing Utama)
2. Dr. Abu Bakar, M.Pd (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Muslim
NIM : 21890310044
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VI (Enam)
Judul Tesis : Implementasi Komite Sekolah Malam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Se-Kelurahan Sialangmungu Di Sekolah Dasar Negeri 189 Pekanbaru


Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
Direktur,


Prof. Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



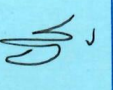
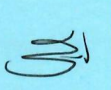

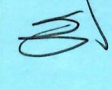
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <p>UIN SUSKA RIAU</p>	
<h2>KARTU KONTROL KONSULTASI</h2> <p>BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA</p>	
NAMA	MUSLIM
NIM	21890110059
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI	Magister / Sarjana Dua (S.2)
PEMBIMBING I / PROMOTOR	Dr. Sri Mulyahwati, M. Ag.
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	Dr. Abu Bakar, M. Pd.
JUDUL TESIS/DISERTASI	Implementasi Program Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan Mengarahkan
<p>PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU</p>	





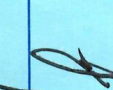

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor *	Keterangan
1.	16-03-21	Judul & Latar Belakang		
2.	6-4-21	Rumusan Masalah		
3.	11-6-21	Metode Penelitian		
4.	20-6-21	Penyajian Data		
5.	5-7-21	Analisis Data		
6.	25-8-21	Referensi dan ACL		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20....
Pembimbing 1 / Promotor *

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor *	Keterangan
1.	20-03-21	Judul & Latar Belakang		
2.	10-4-21	Rumusan Masalah		
3.	15-5-21	Metode Penelitian		
4.	24-6-21	Penyajian Data		
5.	8-7-21	Analisis Data		
6.	25-8-21	Referensi terakuis & ACC		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 25-8-2021
Pembimbing 1 / Co Promotor *

Hak Cipta D

© Hak C

- Dilarang meniru atau seuiun kalya ini tanpa mencaunumkan dan menyeyukan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PROFIL PENULIS

Nama : Muslim
Tempat Tanggal lahir : Tembilahan, 29 Desember 1975
Pekerjaan : Guru
Nama Ayah : Abdurrahman (Alm)
Nama Ibu : Halimah (Almh)

A. RIWAYAT KELUARGA

Nama Istri : Fitreswita

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NU Tembilahan
2. MTS NU Tembilahan
3. Madrasah Aliyah Nebegri 039 Tembilahan
4. Sarjana SI STAI Al-Azhar Pekanbaru

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru MDA AL-Muhajirn
2. Guru SDN 163 Pekanbaru
3. Guru SDN 189 Pekanbaru

D. RIWAYAT ORGANISASI

1. Ketua Remaja Masjid Nurul Huda
2. KOKAM Muhammadiyah
3. Ketua RT 003/008 Cipta karya Pekanbaru
4. Pengurus Masjid Nurul Iman Jl. Cipta Karya